

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN
CINDERELLA COMPLEX PADA MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ATHAYA YUZA THAHIRAH
220901079**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN *CINDERELLA COMPLEX*
PADA MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

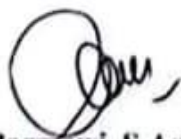
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**ATHAYA YUZA THAHIRAH
220901079**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Barotawi, S.Ag., M.Si.
NIP. 197001032014111002**

Pembimbing II



**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN *CINDERELLA COMPLEX*
PADA MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

ATHAYA YUZA THAHIRAH
NIM. 220901079

Pada Hari/Tanggal

Senin, 17 Juni 2026 M
1 Muharram 1448 H

di

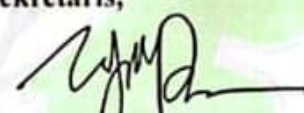
Darussalam - Banda Aceh

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si.
NIP. 197001032014111002

Sekretaris,


Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010

Penguji I,


Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001

Penguji II,


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M. Si
NIP. 199010312019032014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :
Nama : Athaya Yuza Thahirah
NIM : 220901079
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 5 Mei 2026
Yang Menyatakan,



Athaya Yuza Thahirah
NIM. 220901079

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan *Cinderella Complex* pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, namun berkat kepercayaan, do’a, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

Terima kasih tak terhingga yang terus mengalir selama penulis masih hidup di dunia ini kepada kedua orang tua, Ayah Yulizar dan Mama Neli Heriani, yang menjadi sumber kekuatan, serta selalu menyayangi, mendoakan, dan mengusahakan penulis. Semoga ayah dan mama sehat selalu dan panjang umur karena harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

Diantara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar prakata ini adalah halaman yang paling bermakna, karena disinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tak mampu diucapkan satu persatu, sehingga dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang telah memberikan dukungan dan

motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Waki Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D, sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum, sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selalu penasihat akademik pembimbing, terima kasih telah memberikan masukan dan saran bermanfaat selama perkuliahan.
8. Bapak Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si, selaku pembimbing I, yang senantiasa memberikan banyak nasihat, waktu, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

9. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II, yang senantiasa memberikan banyak nasihat, waktu, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Ibu Juli Andriyani, M.Si selaku penguji I sidang skripsi, terima kasih telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat pada penulisan skripsi ini.
11. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku penguji II sidang skripsi, terima kasih telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat pada penulisan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
13. Terima kasih kepada Para Mahasiswa Baru di Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi meluangkan waktunya dalam pengisian kuisioner penelitian untuk tugas akhir penulis.
14. Terima kasih kepada sosok kakak, almarhumah Agnes Alifkha Yuza Rachmayanis, yang semasa hidupnya telah memberikan dukungan dan kasih sayang, serta kepada kedua adik, Azza Fathia Yuza Ramadhani dan Alwafi Atha Ramadhan Yuza atas do'a, dukungan, dan menjadi sumber semangat dan kebahagiaan penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada seluruh keluarga dan sepupu tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
16. Terima kasih kepada sahabat penulis dari semasa sekolah menengah atas,

Annisa Luthfiani, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi yang tidak putus dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang menemani penulis dari awal perkuliahan, Putroe Izzah Alya, Talitha Fatanah, Siti Nafratul Kayla, Annisa Huwaina, Cut Maresa Putri Irida, Feby Salsabila Putri, Merryadhil Jannah, dan Shufia Salsabila, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut membersamai, yang telah memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.

Banda Aceh, 7 Mei 2026
Peneliti,

Athaya Yuza Thahirah
NIM. 220901079

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I.....	 1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
 BAB II	 15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Cinderella Complex	15
1. Pengertian Cinderella Complex	15
2. Aspek-aspek Cinderella Complex.....	17
3. Faktor-faktor Cinderella Complex.....	20
B. Pola Asuh Permisif.....	22
1. Pengertian Pola Asuh Permisif.....	22
2. Aspek-aspek Pola Asuh Permisif.....	24
C. Hubungan Pola Asuh Permisif dengan <i>Cinderella Complex</i>	25
D. Hipotesis.....	27
 BAB III.....	 28
METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
1. Pola Asuh Permisif	30
2. Cinderella Complex	30
D. Populasi dan Sampel.....	30

1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Alat Ukur Penelitian.....	32
2. Validitas Alat Ukur	36
F. Uji Daya Beda Aitem	39
1. Uji Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Permisif.....	40
2. Uji Daya Beda Aitem Skala <i>Cinderella Complex</i>	41
3. Peliabilitas	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Pengolahan data	43
2. Uji Prasyarat	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas	45
3. Uji Hipotesis	46
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	47
1. Administrasi Penelitian	47
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	47
3. Pelaksanaan Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Demografi Penelitian	49
2. Data Kategorisasi	51
C. Pengujian Hipotesis.....	55
1. Hasil Uji Prasyarat	56
2. Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan.....	58
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2025/2026	31
Tabel 3. 2 Skor Aitem Favorable dan Unfavorable	33
Tabel 3. 3 Blue Print Aspek dan Indikator Skala Pola Asuh Permisif.....	34
Tabel 3. 4 Blue Print Aspek dan Indikator Skala Cinderella Complex	35
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala Pola Asuh Permisif.....	38
Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala Cinderella Complex.....	38
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Permisif	40
Tabel 3. 8 Blue Print Akhir Pola Asuh Permisif.....	40
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Cinderella Complex.....	41
Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala Cinderella Complex.....	42
Tabel 3. 11 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cornbach.....	43
Tabel 4. 1 Data demografi sampel penelitian berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 2 Data demografi sampel berdasarkan Fakultas	50
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Penelitian Skala Pola Asuh Permisif.....	52
Tabel 4. 4 Kategorisasi Pola Asuh Permisif.....	53
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian Skala Cinderella Complex.....	54
Tabel 4. 6 Kategorisasi Cinderella Complex	55
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data Penelitian	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	27
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry
Lampiran ke III	Surat Izin Penelitian dari Biro Admisi UIN Ar-raniry
Lampiran ke IV	Skala Try Out
Lampiran ke V	Tabulasi Data Try Out
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data Try Out
Lampiran ke VII	Skala Penelitian
Lampiran ke VIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke IX	Hasil Data Penelitian
Lampiran ke X	Riwayat Hidup



**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF
DENGAN CINDERELLA COMPLEX PADA MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DI BANDA ACEH**

ABSTRAK

Cinderella Complex merupakan kondisi psikologis pada perempuan yang ditandai dengan ketakutan terhadap kemandirian serta kecenderungan untuk bergantung pada orang lain, terutama laki-laki. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pola asuh permisif, yaitu pola pengasuhan orang tua yang memberikan kebebasan berlebihan kepada anak tanpa adanya kontrol, batasan, dan tuntutan yang jelas. Penelitian ini ingin melihat apakah ada korelasi antara pola asuh permisif dengan *Cinderella Complex* pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melibatkan populasi mahasiswa baru berjumlah 247 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa skala Pola Asuh Permisif berdasarkan teori Baumrind dan skala *Cinderella Complex* berdasarkan teori Dowling. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan *Cinderella Complex* pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,486$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan *Cinderella Complex* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif, maka semakin rendah pula kecenderungan *Cinderella Complex*.

Kata Kunci: Pola Asuh Permisif, *Cinderella Complex*, Mahasiswa Baru



**THE RELATIONSHIP BETWEEN PERMISSIVE PARENTING STYLE AND
CINDERELLA COMPLEX IN FRESH STUDENTS OF
AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY IN BANDA ACEH**

ABSTRACT

Cinderella Complex is a psychological condition in women characterized by a fear of independence and a tendency to depend on others, especially men. This condition is influenced by various factors, one of which is permissive parenting, a parenting style that provides excessive freedom to children without clear control, boundaries, or demands. This study aimed to examine whether there is a correlation between permissive parenting and Cinderella Complex among first-year students at Ar-Raniry State Islamic University in Banda Aceh. The study employed a quantitative approach involving a population of 247 first-year students selected using a purposive sampling technique. The instruments used were the Permissive Parenting Scale based on Baumrind's theory and the Cinderella Complex Scale based on Dowling's theory. Data were analyzed using the Spearman correlation test with the assistance of IBM SPSS Statistics 22. The results showed a significant positive relationship between permissive parenting and Cinderella Complex among first-year students at Ar-Raniry State Islamic University in Banda Aceh, with a correlation coefficient of $r = 0.486$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). These findings indicate that the higher the level of permissive parenting experienced by students, the higher their tendency toward Cinderella Complex. Conversely, the lower the level of permissive parenting, the lower the tendency toward Cinderella Complex.

Keywords: *Permissive Parenting, Cinderella Complex, First-Year Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dan bergantung pada orang lain ketika menghadapi berbagai situasi kehidupan. Mencari bantuan telah menjadi upaya manusia untuk memperoleh dukungan dari orang lain guna mengatasi tuntutan dan masalah kehidupan sehari-hari (Hellström & Beckman, 2021). Dalam kondisi tersebut, individu umumnya memanfaatkan sumber dukungan yang tersedia di sekitarnya, seperti teman dan orang tua yang didasari oleh hubungan yang telah terbentuk sebelumnya, yang ditandai dengan rasa kedekatan, kepercayaan dan kebersamaan dalam menghabiskan waktu bersama (Sears & MacIntyre, 2023). Temuan Cox (2024) juga menyatakan bahwa lebih banyak remaja perempuan meminta bantuan orang lain ketika menghadapi kesulitan dibandingkan laki-laki. Kecenderungan ini juga dapat ditemukan pada perempuan dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada mahasiswi tahun pertama yang sedang berada dalam masa transisi menuju kemandirian.

Mahasiswi tahun pertama akan menghadapi berbagai hal baru di perguruan tinggi. Situasi yang menghadapkan para mahasiswi pada keharusan untuk menjadi mandiri dalam pikiran dan juga sikap justru menimbulkan rasa ingin untuk diselamatkan (Fatimah et al., 2024). Mahasiswi menginginkan sosok yang dapat diandalkan untuk hadir di saat mereka mendapati kesulitan, guna mendengarkan curahan hati, ataupun memberikan pendapat mengenai masalah (Panggabea &

Julistia, 2025).

Setiap perempuan dalam perjalanan hidupnya pasti pernah merasakan ketakutan, mulai dari masa pubertas hingga keinginan untuk menarik perhatian laki-laki dan membangun keluarga. Sejalan dengan hal tersebut, Dowling menyatakan bahwa ketergantungan dapat menimbulkan perasaan takut. Ketergantungan ini tidak hanya bersifat fisik tetapi juga psikis, yang ditunjukkan dengan keinginan kuat untuk mendapat perlindungan dan bantuan dari orang lain, terutama laki-laki, serta keyakinan bahwa sesuatu dari luar dirinya akan menyelamatkannya. Kondisi ini disebut sebagai *Cinderella Complex* (Dowling, 1981).

Fenomena *Cinderella Complex* yang terjadi pada perempuan tampak dalam penelitian Hapsari (2014) terhadap mahasiswi Universitas Negeri Semarang, hasil dari penelitian tersebut adalah mahasiswi masih mengharapkan pengarahan orang lain sehingga menyebabkan mahasiswi mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan. Hapsari (2014) juga mengungkapkan bahwa saat mahasiswi dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan, mahasiswi cenderung merasa takut terhadap pilihannya sendiri, sehingga lebih sering meminta pendapat orang lain, dan mahasiswi bahkan lebih mengutamakan pendapat orang lain dibanding dengan pendapatnya pribadi.

Cinderella Complex juga berdampak pada produktivitas perempuan seperti menghambat semua jenis kemampuan perempuan, menghambat untuk menjadi diri sendiri, menjadi kurang bersemangat dan kurang berkomitmen dalam lingkungan kerjanya (Dowling, 1981). Dowling menjelaskan bahwa *Cinderella*

Complex umumnya dialami oleh perempuan berusia 16 tahun atau 17 tahun, yang dapat menghambat mereka melanjutkan pendidikan, serta mendorong mereka memasuki dunia pernikahan pada usia muda. Selain itu, *Cinderella Complex* juga cenderung terjadi pada perempuan yang telah menempuh pendidikan tinggi. Bagi perempuan di perguruan tinggi, Menurut Mayangsari (2013) *Cinderella Complex* menjadi salah satu faktor penyebab prokrastinasi akademik terjadi, sehingga perempuan cenderung bergantung kepada orang lain dan menunda penyelesaian tugas.

Cinderella Complex adalah sikap dan ketakutan yang begitu besar sehingga perempuan tidak mampu dan tidak berani memanfaatkan sepenuhnya potensi intelektual dan kreativitas mereka (Dowling, 1981). Dowling dalam Zain (2016) juga menjelaskan bahwa *Cinderella Complex* ialah bentuk ketergantungan psikologis pada perempuan, yang mana mereka memiliki keinginan mendalam untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain, terutama laki-laki.

“Menurut aku sih lebih enak kalau punya abang, lebih bisa disuruh untuk kerjain hal-hal yang berat. Di rumah (rantau) tinggal berdua sama abang dan kakak, enaknya ada abang karena lebih bisa ngerasa safe aja. Eh tapi kalau sama kakak enak juga sih, cuma kadang segan sama gengsi aja kalau mau suruh atau minta tolong sesuatu yang berat ataupun susah dilakuin untuk perempuan, hehe” (Wawancara, C, 16 Maret 2025).

“Biasanya sih ya kalau aku mau ngambil keputusan atau mau mutusin sesuatu tu aku lebih suka tanya pendapat orang dulu. Simple ajasih, kek cuma jawaban misalnya kalo jawab pertanyaan aku suka tanya dulu “eh kalo ni betul kan?”. Soalnya kalau sendiri kadang masih ragu dan takut salah.” (Wawancara, A, 14 Oktober 2025).

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perempuan merasa lebih aman dan terlindungi ketika ada sosok laki-laki dalam kehidupannya. Hal ini dapat menghambat kemandirian dan keinginan mereka untuk mencoba hal-

hal baru. Responden merasa lebih nyaman dengan keberadaan figur laki-laki (abang) terutama dalam pekerjaan yang dianggap berat. Meskipun memiliki kakak perempuan, responden merasa ada batasan tertentu, seperti rasa segan atau gengsi, dalam meminta bantuan.

Selain itu, responden lain juga menunjukkan kecenderungan untuk bergantung pada pendapat orang lain sebelum mengambil keputusan, karena merasa ragu dan takut salah jika bertindak sendiri. Pola pikir seperti ini memperlihatkan adanya kebutuhan akan validasi dan dorongan eksternal sebelum bertindak. Kecenderungan untuk mencari rasa aman dari figur laki-laki tersebut merupakan manifestasi nyata dari *Cinderella Complex* yang ditandai dengan ketergantungan emosional dan rasa takut mandiri (Dowling, 1981).

Untuk memperkuat gambaran fenomena tersebut, peneliti juga melakukan survei awal terhadap lima mahasiswa baru di Banda Aceh. Hasil survei awal yang dilakukan pada lima mahasiswa baru menunjukkan adanya gejala ketergantungan dan keraguan diri yang relevan dengan kecenderungan *Cinderella Complex*.

Pada aspek ketergantungan dalam pengambilan keputusan, sebanyak tiga dari lima responden (60%) masih membutuhkan validasi eksternal sebelum menentukan pilihan. Beberapa responden merasa lebih nyaman ketika keputusan diambil bersama atau bahkan oleh orang lain yang dianggap lebih mampu. Pola ini menggambarkan adanya kecenderungan dependensi yang menjadi salah satu ciri dari *Cinderella Complex*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2023) yang menemukan bahwa sekitar 70%

perempuan menunjukkan tingkat *Cinderella Complex* sedang hingga tinggi, terutama pada aspek ketergantungan emosional dan pengambilan keputusan yang pasif. Hasil serupa juga ditemukan oleh Azizah & Priyanggasari (2021), di mana 68% mahasiswi dengan persepsi pola asuh permisif cenderung lebih bergantung pada orang lain dalam membuat keputusan penting. Kesamaan hasil ini memperkuat gambaran bahwa pola asuh permisif dapat menumbuhkan sikap kurang mandiri dalam mengambil keputusan pada perempuan muda.

Pada aspek keraguan diri, sebanyak 80% responden mengaku sering merasa tidak cukup baik dibandingkan teman sebaya. Kondisi ini menunjukkan adanya hambatan dalam membangun kepercayaan diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (*self-efficacy*). Berbagai temuan tersebut menunjukkan adanya kecenderungan ketergantungan dan keraguan dalam mengambil keputusan tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui pengalaman pengasuhan yang diterima individu sejak masa kanak-kanak yang sejalan dengan hasil penelitian Anggriany dan Astuti (2005), mengungkapkan bahwa bagaimana cara orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak semasa kecil dan sangat mempengaruhi kemandirian mereka ketika mencapai usia dewasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rimadianti (2015) yang berjudul hubungan antara persepsi terhadap praktik pengasuhan orang tua pada wanita dewasa awal, menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara pola pengasuhan orang tua dengan *cinderella complex*.

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai pengalaman pengasuhan pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, peneliti melakukan wawancara terhadap dua mahasiswa baru.

“jadi sama orang tua dari dulu itu saya sering disuruh pilih sendiri aja terus, mulai dari hal kecil, atau misalnya kaya jurusan kuliah pilihnya apa? orang tua suruh mutusin sendiri aja sesuai minat saya sendiri, saya kalo ga dikasih saran gitu kan jadi kurang yakin apa keputusan saya udah tepat apa belum soal jurusan. Akibatnya sekarang saya sering cari pendapat orang lain sebelum mutusin sesuatu” (Wawancara PM, 24 Juni 2026).

“kalo papa sama mama sih gak terlalu kepo ya soal N berkawan sama siapa, kayak yang penting kalo mau keluar tuh ya kabarin aja, ntar pulang jangan telat, sejauh ini yaa gak terlalu banyak larangan lah kalo sama papa mama tu, yang penting N jangan aneh-aneh aja” (Wawancara NCA, 24 Juni 2026).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap dua mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Ar-raniry, diketahui bahwa kedua responden menggambarkan orang tua yang cenderung memberikan kebebasan dalam menentukan pilihan, disertai dengan minimnya arahan, pengawasan, dan aturan yang ditetapkan. Responden juga mengungkapkan bahwa pengalaman tersebut masih memengaruhi cara mereka mengambil keputusan hingga saat ini, yaitu merasa kurang yakin terhadap keputusan yang diambil dan cenderung mencari pendapat dan dukungan dari orang lain sebelum menentukan pilihan. Temuan awal tersebut menunjukkan karakteristik pengasuhan yang memberikan kebebasan tinggi kepada anak dengan kontrol yang relatif rendah (Baumrind, 1991).

Karakteristik pengasuhan tersebut sejalan dengan konsep pola asuh permisif yang dikemukakan oleh Baumrind (1991), yaitu pola asuh dengan tipe orang tua yang menunjukkan kasih sayang dan terlibat dalam kehidupan anak, namun orang tua tidak menempatkan batasan, pengharapan, aturan, dan kontrol yang

jelas kepada anak mereka. Anak-anak dengan orang tua yang permisif cenderung bergantung, dan kurang dalam hal pengendalian diri.

Pola asuh permisif adalah gaya pengasuhan yang sangat terlibat pada anak-anaknya dan kurang memberikan tuntutan atau kendali terhadap mereka serta membiarkan anak-anaknya melakukan apapun yang dia inginkan (Santrock, 2011). Hurlock (1980) juga berpendapat bahwa pola asuh permisif berarti orang tua memiliki sikap yang bebas dan santai. Menurut definisi tersebut, orang tua tidak memberikan pengaturan, pengontrolan, dan bimbingan yang signifikan kepada anaknya. Bjorklund et al. menyebutkan bahwa orang tua yang memiliki pola asuh permisif cenderung memberikan kebebasan dan kontrol yang lebih besar kepada anaknya (Prastyawati et al., 2021).

Menurut Santrock (2011) membagi pola asuh permisif menjadi dua kategori, yaitu permisif *indifferen* dan permisif *indulgen*. Pola asuh permisif *indifferen* menunjukkan bahwa orang tua tidak ikut campur dalam kehidupan anak-anak mereka, sedangkan permisif *indulgen* menggambarkan orang tua yang sangat terlibat tetapi tidak menetapkan batasan atau kontrol. Ciri dari pola asuh permisif ialah anak dibiarkan bertindak semaunya tanpa arahan, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang sulit mengendalikan diri dan cenderung bergantung pada orang lain (Baumrind, 1971).

Karakteristik pola asuh permisif tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya kecenderungan *Cinderella Complex*. Pengasuhan yang memberikan kebebasan tinggi namun minim arahan, batasan, dan kontrol membuat anak kurang terbiasa menghadapi tantangan serta

mengambil keputusan secara mandiri (Santrock, 2011). Akibatnya, anak berisiko tumbuh menjadi individu yang memiliki kontrol diri rendah serta lebih bergantung pada orang lain (Baumrind, 1971). Ketika memasuki masa dewasa awal, individu cenderung memiliki keyakinan diri yang rendah dalam menyelesaikan masalah dan lebih mengandalkan bantuan maupun validasi dari orang lain. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Dowling (1981) yang menjelaskan bahwa *Cinderella Complex* muncul dari perasaan tidak mampu, rendahnya kepercayaan terhadap kompetensi diri, serta adanya kebutuhan untuk memperoleh perlindungan dari orang lain.

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian Abidah dan Septianingsih (2022) yang menemukan bahwa mahasiswi mengalami *self-doubt* dan *fear of independence* sebagai bentuk dari *Cinderella Complex*. Selain itu, Setiawan dan Aisyah (2024) juga mencetuskan bahwa responden dengan persepsi pola asuh permisif menunjukkan tingkat *Cinderella Complex* yang lebih tinggi, terutama pada aspek keraguan diri dan ketergantungan emosional. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pola asuh permisif berpotensi membentuk karakter yang kurang mandiri sehingga meningkatkan kecenderungan munculnya *Cinderella Complex*.

Keterkaitan antara pola asuh permisif dan kecenderungan *Cinderella Complex* dapat dijelaskan melalui mekanisme kegagalan pembentukan kemandirian psikologis. Ketika individu ini memasuki masa dewasa awal dan dihadapkan pada tuntutan kemandirian yang tinggi (Wang & Liao, 2007), kekosongan dalam *self-efficacy* dan kemampuan mengatasi masalah ini memicu

mereka untuk mencari perlindungan, perawatan, dan solusi dari figur eksternal, yang secara psikologis merefleksikan inti dari *Cinderella Complex* (Dowling, 1981).

Menurut Chickering & Reisser (1993), masa transisi menuju perguruan tinggi merupakan periode kritis pembentukan identitas dan kemandirian. Mahasiswa baru dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang lebih mandiri, seperti mengatur waktu, mengambil keputusan sendiri, dan bertanggung jawab terhadap pilihan pribadi. Individu yang tumbuh dengan pola asuh permisif cenderung mengalami kesulitan dalam proses ini karena tidak terbiasa menghadapi batasan dan tanggung jawab. Penelitian Purnamasari (2019) juga menemukan bahwa mahasiswa baru sering mengalami kecemasan dan ketergantungan dalam menghadapi tuntutan akademik maupun sosial, terutama bagi mereka yang belum memiliki kontrol diri yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh masa kecil memiliki pengaruh jangka panjang terhadap kemandirian di masa dewasa muda.

Dengan demikian, masa mahasiswa baru menjadi periode yang relevan untuk meneliti hubungan antara pola asuh permisif dan kecenderungan *Cinderella Complex*. Pola asuh permisif yang minim batasan dan arahan dapat membentuk karakter anak yang bergantung, sedangkan tuntutan kemandirian di perguruan tinggi justru memperlihatkan ketimpangan antara kemampuan aktual dan kebutuhan psikologis untuk dilindungi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana pola asuh permisif berkontribusi terhadap munculnya kecenderungan *Cinderella Complex*

pada mahasiswa baru, serta menjadi bahan refleksi bagi orang tua dan pendidik dalam menanamkan kemandirian sejak dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian apakah terdapat Hubungan antara Pola Asuh Permisif dan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi Baru.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan antara Pola Asuh Permisif dan *Cinderella Complex* pada Mahasiswa Baru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah wawasan akademik dalam bidang psikologi, khususnya yang berkaitan dengan pola asuh dan perkembangan psikologis individu. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk mahasiswi, orang tua, serta lembaga pendidikan dalam memahami dampak pola asuh permisif terhadap kecenderungan *Cinderella Complex*.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam kajian Psikologi Perkembangan dan Psikologi Keluarga, khususnya terkait pola asuh dan pembentukan kemandirian individu.

- b. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara pola asuh permisif dan *Cinderella Complex*, terutama dalam konteks budaya di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa mengenali apakah mereka memiliki kecenderungan *Cinderella Complex* dan meningkatkan kesadaran terhadap pola pikir serta perilaku yang memengaruhi kemandirian mereka.

b. Bagi Orang Tua Mahasiswa

Memberikan wawasan kepada orang tua mengenai dampak pola asuh permisif terhadap kemandirian anak perempuan saat beranjak dewasa. Membantu orang tua dalam membentuk pola pengasuhan yang lebih seimbang agar anak perempuan memiliki kepercayaan diri dan kemandirian yang lebih kuat, terutama dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial.

c. Bagi Lembaga Pendidikan dan Universitas

Memberikan dasar dalam penyusunan program pemberdayaan perempuan di kampus, seperti seminar motivasi, pelatihan kepemimpinan, dan kelas pengelolaan keuangan, guna meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam dunia kerja dan kehidupan mandiri. Membantu dosen serta tenaga pendidik dalam memberikan bimbingan

kepada mahasiswa yang mengalami hambatan psikologis dalam membangun kemandirian.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian disajikan sebagai bentuk pembuktian untuk menghindari terjadinya plagiarisme antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian ini didasarkan pada sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dari tema kajian, namun memiliki perbedaan dalam variabel yang diteliti, metode penelitian, populasi, serta lokasi penelitian

Ada lima penelitian terdahulu yang digunakan untuk melihat keaslian penelitian ini, Pertama, penelitian oleh Azizah & Priyanggasari (2021) yang membahas "Persepsi Pola Asuh Permisif terhadap Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi Rantau di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan populasi sebanyak 104 mahasiswi rantau Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. Instrumen yang digunakan adalah skala *Cinderella Complex* (reliabilitas = 0,788) dan skala persepsi pola asuh permisif (reliabilitas = 0,899). Analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemilihan subjek penelitian dan lokasi penelitian, yang berpotensi memberikan hasil yang berbeda (Azizah & Priyanggasari, 2021).

Kedua, penelitian oleh Fatimah et al. (2024) yang meneliti "Pengaruh Pola Asuh terhadap Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi Rantau di Kota Makassar". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik

random sampling, dengan populasi sebanyak 384 mahasiswi rantau di Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert, yaitu skala pola asuh dan skala *Cinderella Complex*. Analisis data dilakukan dengan regresi nonlinier menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh permisif dan pola asuh otoritatif terhadap kecenderungan *Cinderella Complex*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemilihan subjek penelitian dan lokasi penelitian, yang berpotensi memengaruhi hasil kajian (Fatimah et al., 2024).

Ketiga, penelitian oleh Afrila et al. (2023) yang mengkaji "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi yang Merantau di Banda Aceh". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan populasi sebanyak 200 mahasiswi rantau di Banda Aceh, yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan purposive sampling. Instrumen penelitian terdiri dari skala konsep diri berdasarkan teori Calhoun & Acocella (1990) serta skala *Cinderella Complex* berdasarkan teori Dowling. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang dikaji, pemilihan subjek penelitian, dan lokasi penelitian, sehingga akan memberikan sudut pandang berbeda dalam pembahasan (Afrila et al., 2023).

Keempat, penelitian oleh Hapsari (2014) yang mengulas "*Cinderella Complex* pada Mahasiswi". Penelitian ini merupakan studi kuantitatif deskriptif, dengan populasi sebanyak 160 mahasiswi Universitas Negeri Semarang yang menempuh pendidikan Diploma atau Sarjana, berusia 16-25 tahun, dan mengalami *Cinderella*

Complex. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemilihan subjek penelitian dan lokasi penelitian, yang akan berdampak pada hasil penelitian (Hapsari, 2014).

Terakhir, penelitian oleh Allathifu Iing Patriamin (2020) yang membahas "Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orang Tua dengan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi Universitas Riau". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling, dengan populasi sebanyak 386 mahasiswi Universitas Islam Riau. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dependen, pemilihan subjek penelitian, dan lokasi penelitian, yang berkontribusi terhadap perbedaan temuan dan interpretasi hasil penelitian (Patriamin, 2020).

Dengan membandingkan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri dalam pemilihan subjek, lokasi penelitian, serta fokus variabel yang dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami hubungan antara pola asuh permisif dan kecenderungan *Cinderella Complex* pada mahasiswi di Banda Aceh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Cinderella Complex*

1. Pengertian *Cinderella Complex*

Istilah *Cinderella Complex* pertama kali dicetuskan pada tahun 1981 oleh Colette Dowling melalui bukunya yang berjudul *The Cinderella Complex: Women's Hidden Fear of Independence*. Dowling menjelaskan bahwa istilah *Cinderella Complex* ini didasari dari pengalaman pribadi. Setelah dilakukannya beberapa penelitian, Dowling juga menyatakan *Cinderella Complex* adalah terbentuknya pola sikap yang didominasi oleh ketakutan dan perasaan tidak berdaya menyebabkan perempuan enggan mengaktualisasikan potensi serta kreativitas yang dimilikinya. Kondisi ini melahirkan kebutuhan yang kuat untuk dirawat dan dilindungi oleh pihak lain, disertai keyakinan bahwa pertolongan hanya dapat datang dari luar dirinya, seperti halnya Cinderella yang terbaring di peti kaca untuk menanti sang pangeran datang dengan tujuan membangkitkannya, begitu juga dengan perempuan saat ini menanti sebuah keajaiban yang berasal dari luar untuk mengubah hidup mereka (Dowling, 1995). Konsep ini didukung oleh penelitian Chastine dan Darmasetiawan (2019), menemukan bahwa perempuan dengan kecenderungan *Cinderella Complex* menunjukkan perilaku memuja laki-laki secara berlebihan, kurang percaya diri terhadap pencapaiannya sendiri, serta mengalami ketergantungan kepada laki-laki, baik dalam aspek finansial maupun

pengambilan keputusan. Kondisi tersebut juga berdampak pada munculnya rasa tidak berdaya, kecemasan, keraguan terhadap kemampuan diri, serta membatasi perkembangan karier perempuan.

Selaras dengan penelitian dari Saha dan Safri (2016) mengemukakan bahwa *Cinderella Complex* ini merupakan bentuk sikap dan ketakutan yang dialami oleh perempuan dalam mengoptimalkan potensi intelektual dan kreativitasnya, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk bergantung pada kekuatan eksternal di luar dirinya atau menantikan kehadiran pihak lain dalam hidupnya. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian dari Su dan Xue (2010) yang mengemukakan bahwa rasa takut berlebihan yang dialami oleh perempuan cenderung mendorong munculnya perilaku yang mengarah pada *Cinderella Complex*, perempuan juga merasa bahwa dirinya memiliki status dengan tingkatan rendah sehingga merasa tidak memiliki kekuatan.

Wang dan Liao menyatakan bahwa para perempuan dengan *Cinderella Complex* memiliki kepercayaan akan munculnya seseorang pangeran ataupun sebuah hal yang di luar diri mereka dan akan datang untuk mengubah kehidupan mereka. Mereka juga cenderung mengorbankan perkembangan diri mereka demi bergantung pada orang lain daripada memilih untuk maju dan mandiri (Wang & Liao, 2007).

Berdasarkan teori *Cinderella Complex* yang telah dijabarkan di atas, peneliti merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Dowling (1995) yang menyatakan bahwa pola sikap yang didominasi oleh ketakutan dan perasaan tidak berdaya

menyebabkan perempuan enggan mengaktualisasikan potensi serta kreativitas yang dimilikinya. Kondisi ini memunculkan kebutuhan kuat untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain, disertai keyakinan bahwa pertolongan hanya dapat datang dari luar diri mereka, seperti halnya Cinderella yang menunggu sang pangeran untuk membangkitkannya.

2. Aspek-aspek Cinderella Complex

Colette Dowling (1995) mencetuskan aspek-aspek perilaku *Cinderella Complex* ialah sebagai berikut:

a. Mengharapkan pengarahannya orang lain

Ketergantungan pada perempuan membuat inisiatif dan orisinalitasnya tidak berfungsi seperti biasa. Hal itu yang menjadikan perempuan selalu ragu ketika dalam bertindak. Sesuatu akan dikerjakan apabila sudah mendapatkan pengesahan / persetujuan secara sosial. Mereka akan mengambil keputusan apabila sudah melalui tahap yaitu dengan cara meminta pendapat atau pengarahannya dari orang lain seperti orangtua, keluarga, teman, pacar, dan orang terdekat.

b. Kontrol Diri Eksternal

Aspek kontrol diri eksternal ini terlihat ketika seorang perempuan ingin meraih suatu keberhasilan tetapi hal itu berhenti pada titik tertentu lalu membuatnya tidak ingin meraih keberhasilan yang lebih jauh lagi. Selain itu perempuan juga cenderung merasa tidak memiliki kontrol untuk memecahkan masalah sendiri atau untuk mempengaruhi lingkungan.

c. Rendahnya Harga Diri

Rendahnya harga diri pada diri seorang perempuan mengakibatkan dapat mengurangi inisiatif dan aspirasinya. Tentu saja hal ini berkaitan dengan perasaan yang tidak aman secara mendalam serta adanya ketidakpastian mengenai kemampuan maupun nilai dalam diri mereka. Selain itu, kurangnya harga diri tersebut sangat berkaitan secara erat dengan kecemasan, adanya perasaan lemah, dan rasa ketidakmampuan.

d. Menghindari Tantangan dan Kompetisi

Hal ini sangat berkaitan dengan faktor emosional seperti rasa takut melakukan suatu kesalahan, merasa tidak enak dengan orang lain, serta kurang optimisme dalam menjalani kehidupan yang tentu saja seringkali menghalangi kompetensi mereka ketika menghadapi ketakutan, menghadapi persaingan, dan adanya rasa untuk terus maju dalam menghadapi segala rintangan.

e. Ketergantungan pada Orang Lain

Ketergantungan serta kurang dalam berpengalaman akan membuat seorang perempuan selalu mengandalkan orang lain sebagai pelindungnya. Seorang perempuan selalu merasa terdorong untuk selalu bersikap bergantung semenjak kecil selalu didorong untuk bersikap tergantung kepada orang lain sampai pada derajat yang tidak sehat.

f. Ketakutan Kehilangan Feminitas

Kepanikan gender menyerang perempuan yaitu adanya rasa takut kepadakesuksesan dan kemandirian ketika melakukan suatu pekerjaan di bidang karir adalah suatu hal yang tidak feminin. Adanya rasa takut pada diri seorang perempuan akan kehilangan karakteristik yang penuh dengan kasih sayang, berbudi pekerti yang halus, penuh dengan kehangatan, tenang, dan cenderung lebih berhati-hati dalam bersikap.

Zain (2016) mejabarkan beberapa aspek *Cinderella Complex*, sebagai berikut:

a. Aspek cenderung merendahkan diri dan tidak mandiri.

Dibandingkan dengan orang lain, mereka cenderung merasa tidak dapat melakukan hal-hal, merasa tidak berharga, dan merasa tidak berguna sebagai manusia. Nampaknya dia tidak cukup mandiri dalam melakukan banyak hal, tetapi kadang-kadang perlu ditemani karena lebih suka bersama teman daripada sendiri, dan dia mendapat banyak pengarahan dan pendapat dari orang lain.

b. Aspek ingin mendapatkan cinta, pertolongan, dan perlindungan.

Sangat jelas bahwa aspek tersebut menginginkan cinta, bantuan, dan perlindungan. Rasa ingin mendapatkan cinta dan kasih saya muncul akibat dari fakta bahwa kurang mendapatkan hal ini dari orang tuanya, yang seharusnya dicurahkan terhadap dirinya saat ia masih remaja.

c. Aspek mengharapkan bantuan dari orang lain

Bantuan orang lain sangat penting untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Pengarahan dari orang lain juga dianggap penting

karena mengurangi perasaan takut pada kegagalan dan resiko, sehingga seseorang cenderung pasif dan tidak berani mengambil tindakan.

d. Kontrol diri eksternal

Yaitu ditunjukkan oleh perempuan ketika mereka berhasil, membuat mereka berhenti, dan tidak ingin melanjutkan lagi.

e. Aspek rendahnya harga diri

Menunjukkan kurangnya harga diri mereka dan sering kali menghalangi untuk berinisiatif dan membuang aspirasinya. Hal ini juga berkaitan dengan perasaan tidak aman yang kuat, serta ketidakpastian tentang kapasitas diri.

f. Aspek menghindari tantangan dan persaingan

Karakter perempuan yang takut akan kegagalan dan tidak mau mengambil resiko. Menghindari tantangan dan persaingan terkait dengan faktor emosional.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aspek-aspek perilaku *Cinderella Complex* oleh Dowling yaitu mengharapkan pengarahannya orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetensi, mengandalkan orang lain, dan ketakutan akan feminitas (Dowling, 1995).

3. Faktor-faktor yang memengaruhi *Cinderella Complex*

Dowling menyatakan munculnya *Cinderella Complex* pada diri seorang perempuan tidaklah terlepas dari adanya faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu pola asuh, kematangan kepribadian, konsep diri (Dowling, 1995).

a. Pola Asuh Orang Tua

Dowling (1995) menjelaskan bahwa anak perempuan sering dibesarkan dengan cara yang berbeda dibandingkan laki-laki sehingga lebih bergantung dan kurang didorong untuk mandiri. Pola pengasuhan orang tua merupakan serangkaian perilaku spesifik yang dijalankan secara individual, dan turut membentuk kepribadian anak. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian Wijaya et al (2023) menemukan bahwa salah satu bentuk pola asuh yang berkaitan dengan *Cinderella Complex* adalah pola asuh permisif.

Pola asuh permisif ditandai dengan rendahnya pengawasan dan kontrol dari orang tua terhadap anak (Baumrind, 1971). Pola asuh permisif juga ditandai oleh pemberian kebebasan berlebihan kepada anak, serta minimnya tuntutan dan disiplin (Santrock, 2011).

Pola asuh permisif yakni orang tua berusaha berperilaku menerima dan bersikap positif terhadap impuls (dorongan emosi), keinginan-keinginan dan perilaku anaknya, hanya sedikit menggunakan hukuman, sedikit memberi tanggung jawab di rumah, membiarkan anak untuk mengatur aktivitasnya sendiri dan tidak mengontrol, berusaha mencapai sasaran tertentu dengan memberikan alasan, tetapi tanpa menunjukkan kekuasaan (Widyarini, 2009).

b. Konsep Diri

Konsep diri adalah representasi individu tentang dirinya sendiri yang diperoleh dari pengalaman pribadi serta hasil dari interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar (Calhoun & Acocella, 1990). Konsep diri merupakan pandangan atau penilaian individu terhadap dirinya, yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, serta pencapaian yang telah diraih (Meilinda & Erza, 2021).

c. Kematangan Pribadi

Kematangan merupakan proses terus-menerus sebuah sistem organisme mencapai kedewasaan kelakuan, yang memantapkan reaksi- reaksi organisme terhadap alam sekitar sedemikian rupa, sehingga menjadi mampu mempertahankan keutuhan organisme sesuai dengan keadaan dewasa, yang dihasilkan dari proses pemasakan (Boeree, 2006).

B. Pola Asuh Permisif

1. Pengertian Pola Asuh Permisif

Menurut Baumrind dalam Santrock (2011), gaya pengasuhan permisif adalah pola asuh di mana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak- anak mereka, namun menetapkan sedikit batasan atau kendali. Dalam gaya pengasuhan ini, orang tua cenderung membiarkan anak melakukan apa saja yang mereka inginkan, tanpa memberikan arahan atau disiplin yang konsisten. Pola Asuh Permisif merupakan sebuah pola asuh dengan tipe orang tua yang menunjukkan kasih sayang dan terlibat dalam kehidupan anak, namun orang tua tidak menempatkan

batasan, pengharapan, aturan, dan kontrol yang jelas kepada anak mereka. Anak-anak dengan orang tua yang permisif cenderung bergantung, dan kurang dalam hal pengendalian diri (Baumrind, 1991).

Pola asuh permisif ialah orang tua berperilaku menerima dan bersikap positif terhadap dorongan emosi, keinginan sang anak, dan memberikan sedikit hukuman, serta memberi tanggung jawab di rumah, membebaskan anak untuk mengatur aktivitasnya sendiri dan tidak mengontrol (Widyarini, 2009).

Pola asuh permisif adalah pola pengasuhan di mana orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak dalam bertindak dan mengambil keputusan. Ciri utama dari pola asuh ini adalah sikap orang tua yang longgar, minim bimbingan dan pengawasan, serta kurangnya perhatian terhadap perilaku anak. Dalam pola ini, kendali sepenuhnya diberikan kepada anak, tanpa adanya batasan yang jelas dari orang tua.

Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif cenderung membiarkan anak untuk melakukan apa pun yang diinginkannya. Meskipun terlihat memberikan kebebasan, pola asuh ini pada kenyataannya tidak kondusif bagi pembentukan karakter anak. Tanpa arahan dan batasan yang jelas, anak berisiko mengalami kesulitan dalam mengembangkan disiplin diri, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengatur perilaku secara mandiri (Fathi, 2011).

Menurut Nurdin & Makhrus (2020), pola asuh permisif adalah gaya pengasuhan di mana orang tua memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada anak tanpa menuntut tanggung jawab maupun kewajiban darinya. Dalam pola ini, orang

tua cenderung kurang memberikan pengawasan terhadap perilaku anak, minim dalam membimbing serta mengarahkan, dan memiliki komunikasi yang kurang efektif dengan anak. Habibi (2015) menyatakan bahwa pola asuh permisif ialah gaya pengasuhan di mana orang tua cenderung menghindari terjadinya konflik dengan anak, sehingga mereka lebih membebaskan segala perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh sang anak.

2. Aspek-aspek Pola Asuh Permisif

Menurut Hurlock (1980), ada beberapa aspek pola asuh permisif sebagai berikut.

a. Kontrol terhadap anak kurang

Menyangkut tidak adanya pengarahan perilaku anak sesuai dengan norma masyarakat, tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul.

b. Pengabaian keputusan

Mengenai membiarkan anak untuk memutuskan segala sesuatu sendiri, tanpa adanya pertimbangan dengan orang tua.

c. Orang tua bersifat masa bodoh

Mengenai ketidakpedulian orang tua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan tindakan melanggar norma.

d. Pendidikan bersifat bebas

Mengenai kebebasan anak untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan anak, tidak adanya nasihat di saat anak berbuat kesalahan, kurang memperhatikan pendidikan moral dan agama.

Baumrind (1991) menjabarkan aspek-aspek pola asuh permisif, sebagai berikut:

- a. Kurangnya kontrol terhadap anak.

Kurang adanya pengarahan dari orang tua dan tidak adanya kehangatan yang orang tua berikan kepada anak.

- b. Hukuman tidak pernah diberikan.

Orang tua tidak pernah memberikan hukuman, dan penegasan terhadap tindakan anak, serta memenuhi semua keinginan anak.

- c. Orang tua memberikan kebebasan pada anak.

Orang tua cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatan apapun tanpa adanya komunikasi yang jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aspek-aspek perilaku Pola Asuh Permisif oleh Hurlock (1980) yaitu kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, dan pendidikan bersifat bebas.

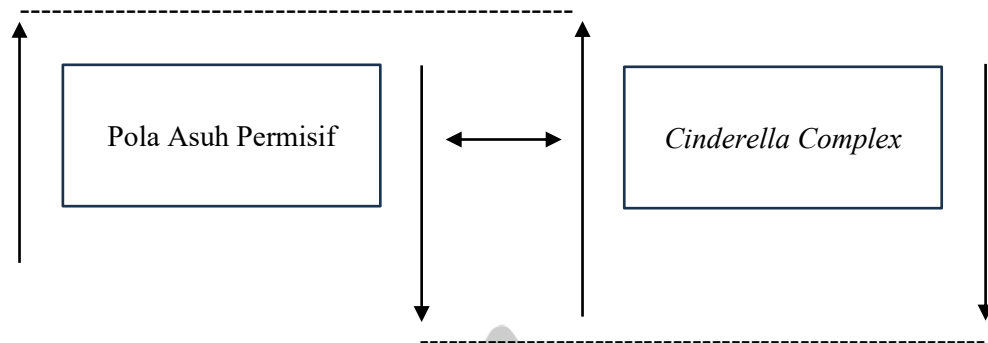
C. Hubungan Pola Asuh Permisif dengan *Cinderella Complex*

Hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan *Cinderella Complex* dapat dianalisis berdasarkan teori psikologi perkembangan serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam jangka panjang, anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan seperti ini cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemandirian, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Hubungan antara kedua variabel ini didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu. Penelitian oleh Azizah & Priyanggasari (2021) yang menunjukkan adanya korelasi positif antara persepsi terhadap pola asuh permisif dan *Cinderella Complex* pada mahasiswi rantau di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. Analisis data menunjukkan ada hubungan antara persepsi pola asuh permisif dengan *Cinderella Complex*, dengan hubungan positif. Pengaruh persepsi pola asuh permisif terhadap *Cinderella Complex* pada mahasiswi rantau di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang sebesar 15,8 %.

Penelitian lainnya oleh Fatimah et al. (2024) di Makassar juga menemukan bahwa pola asuh permisif berpengaruh secara signifikan terhadap *Cinderella Complex*, bersama dengan pola asuh otoritatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi nonlinier dengan bantuan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh permisif dan pola asuh otoritatif terhadap kecenderungan *Cinderella Complex*.

Berdasarkan paparan teoritis dan empiris di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif dan *Cinderella Complex*. Semakin tinggi tingkat pola asuh permisif yang diterima individu, maka semakin tinggi pula potensi munculnya sikap ketergantungan dan rasa takut terhadap kemandirian sebagaimana ditunjukkan dalam konsep *Cinderella Complex*.



Gambar 2. 1 *Kerangka Konseptual*

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat Hubungan Positif antara Pola Asuh Permisif dengan *Cinderella Complex* pada Mahasiswa Baru di Universitas Islam Negeri Ar-raniry di Banda Aceh. Semakin tinggi pola asuh permisif yang diterima oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula *Cinderella Complex* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif, maka semakin rendah pula *Cinderella Complex* pada mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model penelitian yang digunakan yaitu korelasi. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif (Sugiyono, 2013).

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul

selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode korelasional adalah metode yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan *Cinderella Complex* pada Mahasiswa Baru di Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2007).

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : Pola Asuh Permisif

Variabel Terikat (Y) : *Cinderella Complex*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu rumusan ulang definisi yang di uraikan secara operasional sehingga dapat di amati dan diukur (Azwar, 2021). Berikut ini merupakan definisi operasional pada setiap variabel:

1. Pola Asuh Permisif

Pola Asuh Permisif adalah pola asuh dengan tipe orang tua yang penuh kasih sayang yang terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka, tetapi tidak menempatkan pembatasan, harapan, aturan, dan kontrol pada anak mereka. Anak-anak dengan orang tua yang permisif cenderung bergantung, dan kurang dalam hal pengendalian diri (Baumrind, 1991). Pola asuh permisif memiliki empat aspek, yaitu kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, dan pendidikan bersifat bebas (Hurlock, 1980).

2. *Cinderella Complex*

Cinderella Complex adalah terbentuknya pola sikap yang didominasi oleh ketakutan dan perasaan tidak berdaya menyebabkan perempuan enggan mengaktualisasikan potensi serta kreativitas yang dimilikinya. *Cinderella Complex* diukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Colette Dowling (1995), yaitu mengharapkan pengarahan dari orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan orang lain, dan ketakutan kehilangan feminitas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki

karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga dari populasi tersebut dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi juga tidak hanya mencakup jumlah subjek atau objek yang diteliti, melainkan juga seluruh sifat atau karakteristik yang melekat pada subjek atau objek tersebut. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang diperoleh dari Biro Admisi Universitas Islam Negeri Ar-raniry berjumlah 2.797 mahasiswa. Selain itu, distribusi jumlah mahasiswa baru berdasarkan fakultas disajikan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Jumlah Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2025/2026 (sumber: Biro Admisi Universitas Islam Negeri Ar-raniry).

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTK)	1097
Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	380
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	387
Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	183
Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	182
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF)	148
Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)	115
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP)	99
Fakultas Psikologi (FPSI)	206
TOTAL	2797

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Penentuan karakteristik

responden menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga sampel yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Adapun kriteria dalam sampel penelitian ini adalah:

- a. Subjek merupakan mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Ar-raniry semester 1-2 (tahun ajaran 2025/2026).
- b. Subjek memiliki figur laki laki di rumah, seperti ayah dan saudara laki-laki.

Kriteria subjek yang memiliki figur laki-laki dalam lingkungan keluarga ditetapkan dengan mempertimbangkan konsep *Cinderella Complex* yang dikemukakan oleh Dowling (1995), yaitu kecenderungan perempuan menunggu pertolongan dari sosok "pangeran" sebagai simbol figur laki-laki yang memberikan perlindungan. Pemaknaan tersebut diperkuat oleh penelitian Chastine dan Darmasetiawan (2019) yang menemukan bahwa perempuan dengan kecenderungan *Cinderella Complex* menunjukkan ketergantungan terhadap laki-laki, baik dalam aspek emosional, finansial, maupun pengambilan keputusan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang terdiri dari dua jenis skala, yaitu skala Pola Asuh Permisif dan skala *Cinderella Complex*. Setiap variabel dijabarkan ke dalam aspek-aspek yang kemudian dikembangkan menjadi indikator. Selanjutnya, indikator tersebut digunakan

sebagai dasar dalam penyusunan instrument berupa pernyataan yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*.

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang positif atau mendukung pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang bersifat negatif atau berlawanan dengan objek variabel yang ingin diteliti (Azwar, 2016).

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Pola Asuh Permisif

Pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala persepsi pola asuh permisif yang mengacu pada 4 (empat) aspek dari Hurlock (1980), yaitu kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua yang bersifat masa bodoh, dan pendidikan yang bersifat bebas. Skala pola asuh permisif dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator yang dirumuskan oleh peneliti dengan mengacu

pada teori Baumrind. Pernyataan aitem disusun melalui proses modifikasi dari skala Luvina Br Ginting tahun 2023 yang berjudul Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan penyesuaian konteks penelitian (Ginting, 2023).

Tabel 3. 3

Blue Print Aspek dan Indikator Skala Pola Asuh Permisif

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
Kontrol terhadap anak kurang	1. Tidak mengarahkan perilaku anak.	1, 2	15, 16	8	28,6%
	2. Tidak menaruh perhatian terhadap anak.	3, 4	17, 18		
Pengabaian Keputusan	1. Membiarkan anak memutuskan segala sesuatu sendiri.	5, 6	19, 20	8	28,6%
	2. Tidak memberikan pertimbangan pada anak.	7, 8	21, 22		
Orang tua bersifat masa bodoh	1. Tidak peduli terhadap anak.	9	23	4	14,3%
	2. Tidak memberi hukuman terhadap anak.	10	24		

Pendidikan bersifat bebas	1. Membebaskan anak memilih sekolah sendiri	11	15		
	2. Tidak memberi nasehat saat anak berbuat kesalahan,	12	16	8	28,6%
	3. Kurang memperhatikan pendidikan moral.	13	17		
	4. Kurang memperhatikan pendidikan agama	14	18		
Total		14	14	28	100%

b. Skala Cinderella Complex

Skala ini disusun dengan menggunakan aspek yang dicetuskan oleh Colette Dowling (1995), yaitu mengharapkan pengarahan dari orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan orang lain, dan ketakutan akan kehilangan feminitas.

Tabel 3. 4

Blue Print Aspek dan Indikator Skala Cinderella Complex

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
Mengharapkan pengarahan orang lain	1. Ketergantungan pada orang lain.	1	16	4	13,3%
	2. Tidak memiliki inisiatif atau ide yang original	2	17		
Kontrol diri eksternal	1. Perempuan berhenti pada titik tertentu dalam meraih	3	18	6	20%

	keberhasilan.				
	2. Perempuan merasa tidak memiliki kontrol untuk memecahkan masalah sendiri.	4	19		
	3. Perempuan merasa tidak memiliki kontrol untuk mempengaruhi lingkungan.	5	20		
Rendahnya harga diri	1. Perempuan memiliki perasaan yang tidak aman secara mendalam.	6	21		
	2. Perempuan mengalami ketidakpastian nilai dalam diri.	7	22	6	13,3%
	3. Kurangnya harga diri berkaitan secara erat dengan kecemasan.	8	23		
Menghindari tantangan dan kompetisi	1. Merasa takut melakukan kesalahan.	9	24		
	2. Merasa tidak enak dengan orang lain.	10	25	6	13,3%
	3. Terhalang dalam menghadapi persaingan.	11	26		
Ketergantungan terhadap orang lain	1. Bergantung pada figur otoritas	12	27	4	13,3%
	2. Merasa terdorong untuk selalu bersikap bergantung.	13	28		
Ketakutan kehilangan feminitas	1. Takut tidak bisa mandiri dalam karir	14	29	4	20%
	3. Takut kehilangan karakteristik perilaku sebagai perempuan	15	30		
Total		15	15	30	100%

2. Validitas Alat Ukur

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aitem dalam instrumen mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara

tepat. Validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang diestimasi melalui penilaian para ahli (*expert judgement*) untuk menilai sejauh mana aitem dalam skala mencerminkan aspek perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016).

Untuk menguji validitas isi tersebut, digunakan metode *Content Validity Ratio* (CVR), yaitu teknik yang terdiri dari sebuah panel ahli yang disebut dengan *Subject Matter Expert* (SME). *Subject Matter Expert* (SME) bertugas mengevaluasi apakah setiap aitem termasuk esensial dalam mengukur konstruk yang dimaksud (Azwar, 2016).

Berdasarkan penilaian *Subject Matter Expert* (SME), nilai CVR kemudian dihitung untuk menentukan tingkat kesepakatan para ahli terhadap esensial atau tidak dari setiap aitem.. Adapun rumus *Content Validity Ratio* (CVR) adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2n_e - 1}{n}$$

Keterangan:

n_e = Jumlah SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Jumlah SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi CVR dari Skala Pola Asuh Permisif

Berdasarkan hasil penilain dari ketiga ahli yang dilakukan melalui metode *expert judgement* untuk melakukan relevansi setiap aitem sebagai alat ukur, diperoleh hasil yang selanjutnya disajikan pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3. 5

Koefisien CVR Skala Pola Asuh Permisif

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala pola asuh permisif didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah essensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi CVR dari Skala *Cinderella Complex*

Berdasarkan hasil penilain dari ketiga ahli yang dilakukan melalui metode *expert judgement* untuk melakukan relevansi setiap aitem sebagai alat ukur, diperoleh hasil yang selanjutnya disajikan pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3. 6

Koefisien CVR Skala Cinderella Complex

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
----	---------------	----	---------------	----	---------------

1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala *Cinderella Complex* didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah essensial dan dinyatakan valid.

F. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem merupakan pengujian yang dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana aitem yang digunakan dapat membedakan individu yang memiliki atribut dengan individu yang tidak memiliki atribut (Azwar, 2012). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menyeleksi aitem, kemudian memilih aitem-aitem yang selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala dengan melihat kontraknya. Pengukuran daya beda dilakukan dengan memilih aitem yang hasil ukurnya sesuai dengan hasil ukur skala secara keseluruhan (Azwar, 2012).

Daya beda aitem dapat dikategorikan tinggi jika memiliki daya beda aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,300$. Apabila terdapat aitem yang belum mencukupi

jumlah yang diharapkan maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan tingkat koefisien korelasi menjadi $\geq 0,250$. Azwar (2012) juga menjelaskan bahwa aitem dengan daya beda aitem 0,250 dan 0,300 merupakan aitem yang memiliki daya beda aitem memuaskan.

1. Uji Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Permisif

Hasil analisis uji daya beda aitem skala pola asuh permisif dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 7

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Permisif

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.553	13	0.486	25	0.691
2	0.401	14	0.281	26	0.067
3	0.735	15	0.377	27	0.145
4	0.747	16	0.220	28	0.444
5	0.753	17	0.634		
6	0.711	18	0.706		
7	0.495	19	0.692		
8	0.482	20	0.361		
9	0.384	21	0.510		
10	-0.317	22	0.423		
11	0.567	23	0.638		
12	0.401	24	0.529		

Berdasarkan hasil koefisien uji daya beda aitem skala pola asuh permisif di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien kolerasi atau uji daya beda aitem $\geq 0,300$. Terdapat 5 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 10, 14, 16, 26, dan 27. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 23 aitem yang ditunjukkan pada blue print akhir skala pola asuh permisif pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3. 8

Blue Print Akhir Pola Asuh Permisif

No.	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah	%
-----	-------	-------------	--------	---

		F	UF		
1	Kontrol terhadap anak kurang	1,2,3,4	15,17,18	7	30,43%
2	Pengabaian keputusan	5,6,7,8	19,20,21,22	8	34,78%
3	Orang tua bersifat masa bodoh	9	23,24	3	13,04%
4	Pendidikan bersifat bebas	11, 12,13	25,28	5	21,74%
TOTAL		12	11	23	100%

2. Uji Daya Beda Aitem Skala *Cinderella Complex*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala pola asuh permisif dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3. 9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Cinderella Complex

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.653	13	0.617	25	0.746
2	0.623	14	0.652	26	0.613
3	0.523	15	0.484	27	0.782
4	0.635	16	0.621	28	0.789
5	0.720	17	0.728	29	0.624
6	0.518	18	0.444	30	0.338
7	0.735	19	0.733		
8	0.747	20	0.748		
9	0.354	21	0.531		
10	0.688	22	0.777		
11	0.852	23	0.763		
12	0.618	24	0.823		

Berdasarkan hasil koefisien uji daya beda aitem skala *Cinderella Complex* di atas menunjukkan bahwa semua aitem mencapai koefisien kolerasi atau uji daya beda aitem $\geq 0,300$. Dengan demikian. Tidak terdapat aitem yang gugur, sehingga semua aitem berjumlah 30 aitem

dinyatakan valid dan digunakan dalam penyusunan blue print akhir skala

Cinderella Complex yang disajikan pada tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3. 10

Blue Print Akhir Skala Cinderella Complex

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1	Mengharapkan pengarahan orang lain	1,2	16,17	4	13,3%
2	Kontrol diri eksternal	3,4,5	18,19,20	6	20%
3	Rendahnya harga diri	6,7,8	21,22,23	6	13,3%
4	Menghindari tantangan dan kompetisi	9,10,11	24,25,26	6	13,3%
5	Ketergantungan terhadap orang lain	12,13	27,28	4	13,3%
6	Ketakutan kehilangan feminitas	14,15	29,30	4	20%
TOTAL		15	15	30	100%

3. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan keakuratan suatu alat ukur, yang ketika digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, akan tetap menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Alat ukur dalam suatu penelitian dapat dikatakan berkualitas baik ketika alat ukur tersebut memiliki ciri-ciri reliabel, yaitu mampu menunjukkan skor cermat dengan error pengukuran kecil (Azwar, 2012). Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik alpha cronbach. Teknik tersebut digunakan untuk menguji reliabilitas aitem yang valid. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada pada rentangan angka 0 hingga 1,00.

Semakin mendekati 1,00 koefisien reliabilitas setiap aitem, semakin tinggi reliabilitas skala tersebut dan sebaliknya semakin kurang mendekati angka 1,00 maka semakin rendah reliabilitas skalanya. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas

sempurna. Jika α antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika α 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

a. Uji Reliabilitas skala Pola Asuh Permisif

Hasil uji reliabilitas pada skala pola asuh permisif diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0.903$. Setelah aitem dibuang, peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dan diperoleh nilai $\alpha = 0.922$. Dapat diartikan skala ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas skala *Cinderella Complex*

Hasil uji reliabilitas pada skala *cinderella complex* diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0.960$. Pada skala ini tidak ada aitem yang gugur dan dapat diartikan bahwa skala ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini.

Tabel 3. 11

Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cornbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan ringkas melalui

rumusan atau cara-cara tertentu (Fatihuddin, 2015). Pengolahan data meliputi beberapa tahap, yaitu *editing*, *coding*, kalkulasi, dan tabulasi.

a. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban dalam kuisioner. Pada tahap ini, dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan pengisian, kejelasan tulisan, kesesuaian jawaban, serta keterbacaan data yang diperoleh.

b. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode atau simbol tertentu terhadap setiap jawaban responden sesuai dengan variabel penelitian, sehingga memudahkan dalam proses pengolahan data selanjutnya.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan tahap pengolahan data dengan melakukan perhitungan terhadap data yang telah dikumpulkan, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, yang dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan data ke dalam tabel penelitian agar lebih sistematis dan mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, proses tabulasi dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22.0 version*. Data dari kuisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program tersebut sesuai dengan kode yang telah ditentukan, kemudian

disusun dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui hubungan antar variabel x dan y di dalam sebuah penelitian.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi statistik sebelum dilakukan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi yang berbentuk simetris, dengan nilai mean, median, dan modus terletak pada pusat distribusi.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam analisis normalitas data, yaitu *Liliefors*, *Kolmogorov-Smirnov*, *Chi Square*, dan lainnya. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22.0 version*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Nuryadi et al., 2017)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel penelitian bersifat linear atau tidak. Uji ini merupakan salah satu uji prasyarat dalam menganalisis regresi linear. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22.0 version*,

melalui fitur *Test for Linearity*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka hubungan antara variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka hubungan antara variabel dinyatakan tidak linear (Purnomo, 2016).

3. Uji Hipotesis

Penelitian dilakukan untuk memperoleh kebenaran ilmiah melalui pengujian terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menyusun jawaban sementara yang disebut hipotesis, yang kemudian di uji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, sebelum memperoleh jawaban secara faktual, peneliti terlebih dahulu merumuskan jawaban secara teoritis (Sugiyono, 2013).

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap suatu permasalahan penelitian atau sebagai pernyataan mengenai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Analisis data dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22.0*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry pada tanggal 9 Februari 2026 melalui MAEL, proses penyelesaian surat izin tersebut memakan waktu selama satu hari. Selanjutnya, pada tanggal 10 Februari 2026, peneliti mengantarkan surat izin penelitian yang telah disetujui oleh bagian akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry kepada pihak Biro Universitas Islam Negeri Ar-raniry. Peneliti menerima surat balasan oleh pihak Biro Universitas Islam Negeri Ar-raniry pada tanggal 23 Februari 2026. Secara keseluruhan, proses persiapan surat izin penelitian berlangsung selama tiga belas hari, yaitu mulai dari tanggal 9 Februari hingga 23 Februari 2026.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen penelitian sebelum digunakan pada penelitian utama dengan menggunakan *try out* tidak terpakai. Sebelum dilakukan uji coba, instrumen terlebih dahulu melalui proses validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan *expert judgement*. Proses ini dilakukan dengan meminta penilaian dari ahli yang memiliki kompetensi di bidang terkait untuk menilai kesesuaian indikator, kejelasan bahasa, serta

relevansi setiap aitem dengan aspek yang diukur, sehingga instrumen dinilai layak untuk diuji cobakan.

Peneliti menggunakan *Google Form* dan penyebaran dilakukan secara online melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*. Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 23 Maret hingga 30 Maret 2026. Sampel yang digunakan untuk uji coba berjumlah 40 orang. Data yang diperoleh dari hasil uji coba selanjutnya dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics 22 Version* untuk mengetahui reliabilitas instrumen, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 9 hari, yaitu mulai tanggal 13 April 2026 hingga 22 April 2026. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan media *Google Form* sebagai instrumen penyebaran skala penelitian. Penyebaran dilakukan melalui media sosial, yaitu *Whatsapp* dan *Instagram*, dengan membagikan tautan kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian.

Selama periode pengumpulan data, peneliti melakukan pemantauan terhadap jumlah responden yang masuk untuk memastikan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Peneliti mendapatkan sampel sejumlah 249 responden, tetapi dua diantaranya tidak memenuhi kriteria. Setelah jumlah responden yang diperlukan telah tercapai, data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan *IBM SPSS Statistic 22 version*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi baru yang berada pada semester dua di Universitas Islam Negeri Ar-raniry berjumlah 2.797 orang. Adapun sampel penelitian berjumlah 247 mahasiswi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala berbentuk *Google Form* melalui media sosial seperti *Whatsapp* dan *Instagram*. Adapun data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sampel berdasarkan Usia

Berdasarkan distribusi usia responden, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada usia 19 tahun, yaitu sebanyak 115 orang (46,6%). Selanjutnya, responden berusia 18 tahun berjumlah 64 orang (25,9%), usia 20 tahun sebanyak 43 orang (17,4%), usia 17 tahun sebanyak 6 orang (2,4%), usia 21 tahun sebanyak 6 orang (2,4%), usia 22 tahun sebanyak 11 orang (4,5%), dan usia 23 tahun sebanyak 4 orang (1,6%).

Tabel 4. 1
Data demografi sampel penelitian berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (n)	Persentase
17	6	2,4%
18	64	25,9%
19	114	46,2%
20	42	17,0%
21	6	2,4%
22	11	4,5%
23	4	1,6%
Total	247	100%

b. Sampel berdasarkan Fakultas

Berdasarkan distribusi fakultas responden, diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Psikologi, yaitu sebesar 35,7%. Selanjutnya, responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 16,5%, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebesar 12%, serta Fakultas Syari'ah dan Hukum sebesar 7,6%.

Selain itu, responden dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) berjumlah 19 orang (7,6%), Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 6,4%, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar 6%, serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi berjumlah 14 orang (5,6%). Sementara itu, responden dari Fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 6 orang (2,4%) dan merupakan fakultas dengan jumlah responden paling sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai fakultas, meskipun didominasi oleh Fakultas Psikologi.

Tabel 4. 2

Data demografi sampel berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah (n)	Persentase
Fakultas Psikologi	88	35,6%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	41	16,6%
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	30	12,1%
Fakultas Syari'ah dan Hukum	19	7,7%
Fakultas Sains dan Teknologi	15	6,1%
Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan	19	7,7%
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	15	6,1%
Fakultas Adab dan Humaniora	6	2,4%
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	14	5,7%
Total	247	100%

c. Sampel berdasarkan Kepemilikan Figur Laki-laki dalam Keluarga

Berdasarkan distribusi fakultas responden, diketahui bahwa seluruh responden yang dianalisis dalam penelitian ini memiliki figur laki-laki di rumah sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Responden yang tidak memenuhi kriteria tersebut telah dieliminasi pada tahap penyaringan data sehingga tidak diikutsertakan dalam analisis.

2. Data Kategorisasi

Kategorisasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengelompokkan responden ke dalam kategori tertentu, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami distribusi data serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi responden pada masing-masing variabel.

Kategorisasi dapat dilakukan dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data empirik dan data hipotetik. Data empirik adalah data yang diperoleh langsung di lapangan, sedangkan data hipotetik adalah data teoritis yang didasarkan pada distribusi skor (Azwar, 2012).

Perhitungan data hipotetik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mean hipotetik:

$$\frac{\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum}}{2}$$

Standar Deviasi:

$$\frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6}$$

Penentuan kategori dilakukan dengan menggunakan batasan sebagai berikut:

Kategori Rendah: $X < M - 1SD$

Kategori Sedang: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Kategorisasi Tinggi: $M + 1SD \leq X$

a. Skala Pola Asuh Permisif

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik dan data empirik dari variabel pola asuh permisif. Deskripsi data penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3

Deskripsi Data Penelitian Skala Pola Asuh Permisif

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Pola Asuh Permisif	92	23	57,50	11,5	92	34	55,81	13,6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

A terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan

nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean = Dengan rumus μ (skor max + skor min) / 2.

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$.

Berdasarkan hasil statistik data penelitian konsep diri pada tabel 4.3 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik konsep diri

menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 23 dan jawaban maksimal adalah 92 dengan nilai rata-rata 57,50, dan standar deviasi 11,5.

Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34 dan jawaban maksimal 92 dengan nilai rata-rata 55,81 dan standar deviasi 13,6.

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala pola asuh permisif:

Rendah = $X < (M - 1 \text{ SD})$

Sedang = $M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$

Tinggi = $M + 1 \text{ SD} \leq X$

Keterangan:

M = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala konsep diri sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4. 4
Kategorisasi Pola Asuh Permisif

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase
Rendah	$X < 42,18$	17	6,9%
Sedang	$42,18 \leq X < 55,81$	137	55,5%
Tinggi	$55,81 \leq X$	93	37,7%
Total		247	100%

Hasil kategorisasi pada Mahasiswi Baru Universitas Islam Negeri Ar-raniry di Banda Aceh menunjukkan bahwa tingkat Pola Asuh Permisif pada

kategori rendah sebanyak 17 orang (6,9%), kategori sedang sebanyak 137 orang (55,5%), dan kategorisasi tinggi sebanyak 93 orang (37,7%). Dapat disimpulkan bahwa kategori Pola Asuh Permisif terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Skala *Cinderella Complex*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik dan data empirik dari variabel pola asuh permisif. Deskripsi data penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Deskripsi Data Penelitian Skala Cinderella Complex

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Cinderella Complex</i>	120	30	75	15	120	45	74,74	17,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean = Dengan rumus μ (skor max + skor min) / 2.

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$.

Berdasarkan hasil statistik data penelitian konsep diri pada tabel 4.5 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik konsep diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30 dan jawaban maksimal adalah 92 dengan nilai rata-rata 75, dan standar deviasi 15.

Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal

adalah 45 dan jawaban maksimal 120 dengan nilai rata-rata 74,74 dan standar deviasi 17,5.

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *Cinderella Complex*:

Rendah = $X < (M - 1 \text{ SD})$

Sedang = $M - 1\text{SD} \leq X < M + 1\text{SD}$

Tinggi = $M + 1\text{SD} \leq X$

Keterangan:

M = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala konsep diri sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6
Kategorisasi Cinderella Complex

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase
Rendah	$X < 57,23$	12	4,9%
Sedang	$57,23 \leq X < 74,74$	140	56,7%
Tinggi	$74,74 \leq X$	95	38,5%
Total		247	100%

Hasil kategorisasi pada Mahasiswi Baru Universitas Islam Negeri Ar-raniry di Banda Aceh menunjukkan bahwa tingkat *Cinderella Complex* pada kategori rendah sebanyak 12 orang (4,9%), kategori sedang sebanyak 140 orang (56,7%), dan kategorisasi tinggi sebanyak 95 orang (38,5%). Dapat disimpulkan bahwa kategori *Cinderella Complex* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Tahapan pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan menuji prasyarat. Uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala pola asuh permisif dan *Cinderella Complex* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7

Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>
Pola Asuh Permisif	0,000
<i>Cinderella Complex</i>	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel Pola Asuh Permisif memiliki nilai koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,161 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya, variabel *Cinderella Complex* memiliki nilai koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,165 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa data juga tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.8

berikut ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Linearity	P
Pola Asuh Permisif	587,856	0,000
<i>Cinderella Complex</i>		0,000

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji linearitas menunjukkan nilai F pada *Linearity* sebesar 587,856 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pola asuh permisif dengan *Cinderella Complex*.

2. Uji Hipotesis

Korelasi *Product Moment Pearson* digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang berskala interval atau rasio serta memenuhi asumsi normalitas. Namun, apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka digunakan alternatif uji non-parametrik, yaitu korelasi *Spearman*.

Korelasi *Spearman* merupakan teknik statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel, khususnya pada data yang tidak berdistribusi normal atau berskala ordinal. Uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal, sehingga lebih fleksibel digunakan dalam berbagai kondisi data.

Pengujian hipotesis dalam korelasi *Spearman* dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan

antara kedua variabel. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	R	P
Pola Asuh Permisif	0,486	0,000
<i>Cinderella Complex</i>		0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,486 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang tergolong sedang antara Pola Asuh Permisif dengan *Cinderella Complex*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif, maka semakin tinggi *Cinderella Complex* pada mahasiswa baru. Sebaliknya, semakin rendah Pola Asuh Permisif, maka semakin rendah pula *Cinderella Complex*.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Permisif dengan *Cinderella Complex* pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman*, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0.486 dengan nilai signifikansi (p) 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel pola asuh permisif dengan *Cinderella Complex*. Dengan demikian,

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif yang diterima oleh mahasiswi, maka semakin tinggi pula kecenderungan *Cinderella Complex* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif, maka semakin rendah pula tingkat *Cinderella Complex*. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif memiliki peran dalam membentuk ketergantungan psikologis individu.

Secara teoritis, Dowling (1981) menjelaskan bahwa *Cinderella Complex* merupakan kecenderungan psikologis pada perempuan yang ditandai dengan ketakutan untuk mandiri serta adanya keinginan untuk bergantung pada orang lain, terutama laki-laki. Kecenderungan ini membuat individu kurang percaya pada kemampuan dirinya sendiri dan cenderung mencari perlindungan dari pihak lain. Dengan demikian, individu yang tidak terbiasa mengembangkan kemandirian sejak awal, salah satunya melalui pola pengasuhan yang kurang memberikan kontrol dan tuntutan, akan lebih rentan mengalami kecenderungan *Cinderella Complex*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Noviekayati, dan Ananta (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pola asuh *permissive indulgent* dengan kecenderungan *Cinderella Complex* pada mahasiswi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif yang diberikan, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu mengalami *Cinderella Complex*.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Aisyah, dan Malay (2024)

juga menunjukkan bahwa pola asuh permisif memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan kecenderungan *Cinderella Complex* pada santriwati, dengan kontribusi sebesar 86,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kecenderungan ketergantungan psikologis pada perempuan.

Penelitian lain oleh Azizah dan Priyanggarsi (2021) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi pola asuh permisif dengan *Cinderella Complex* pada mahasiswa rantau di fakultas psikologi universitas muhammadiyah malang, meskipun dengan tingkat kontribusi yang lebih rendah yaitu sebesar 15,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa selain pola asuh, terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi munculnya *Cinderella Complex*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan *Cinderella Complex* pada mahasiswa baru. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif merupakan salah faktor yang berkontribusi terhadap munculnya kecenderungan *Cinderella Complex* pada individu.

Meskipun demikian, kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa pola asuh permisif bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi *Cinderella Complex*. Terdapat faktor lain yang juga berperan, seperti konsep diri, kematangan pribadi, serta lingkungan sosial. Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan yang dapat mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan *Cinderella Complex* secara lebih mendalam.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya proses pengumpulan data yang dilakukan secara *online* melalui *Google Form* yang disebarluaskan melalui media sosial seperti *Whatsapp* dan *Instagram*. Kondisi ini menyebabkan peneliti tidak dapat memantau secara langsung proses pengisian kuisioner oleh responden. Selain itu, penggunaan skala dengan jumlah aitem yang cukup banyak berpotensi menimbulkan kejenuhan pada responden, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuisioner secara kurang teliti dan tidak sesuai dengan yang sebenarnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan *Cinderella Complex* pada mahasiswi baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi spearman yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,486 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif yang diterima oleh mahasiswi, maka semakin tinggi pula kecenderungan *Cinderella Complex* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif, maka semakin rendah pula kecenderungan *Cinderella Complex*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, baik secara praktis maupun teoritis bagi pihak-pihak terkait maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Disarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan serta mengembangkan kepercayaan diri, sehingga tidak bergantung secara berlebihan pada orang lain dalam menghadapi permasalahan pribadi maupun akademik.

2. Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orang tua untuk menerapkan pola asuh yang lebih seimbang dengan memberikan kebebasan kepada anak disertai arahan, pengawasan, serta batasan yang jelas sesuai dengan tahap perkembangannya. Orang tua juga diharapkan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan sendiri, melatih penyelesaian masalah secara mandiri, serta memberikan dukungan tanpa mengambil alih tanggung jawab anak, sehingga kemandirian dan kepercayaan diri anak dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lain yang berhubungan dengan *Cinderella Complex*, seperti konsep diri, kematangan pribadi, maupun faktor lingkungan sosial, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji variabel tersebut, penelitian selanjutnya tetap perlu dilakukan untuk melihat konsistensi hasil pada konteks dan subjek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, F. N., & Septiningsih, D. S. (2022). *Cinderella Complex On Millennial Students*. *PSIMPHONI*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v1i2.11439>
- Afrila, S. W., Safrilsyah, S., Ridha, U., & Zainuddin, M. (2023). The Relationship Between Self-Concept and the Tendency of the *Cinderella Complex* Among Female Students Living Away from Home in Banda Aceh. *Fathana*, 1(2), 97–103. <https://doi.org/10.22373/fjpa.v1i2.509>
- Azizah, N., & Priyanggasari, A. T. S. (2021). Persepsi Pola Asuh Permisif Terhadap Kecenderungan *Cinderella Complex* Pada Mahasiswi Rantau Di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(2), 99–108. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i2.7654>
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Baumrind, D. (1971). Current Patterns Of Parental Authority. *Developmental Psychology Monograph*, 4(1 Pt. 2), 1–103. <https://doi.org/10.1037/h0030372>
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95. <https://doi.org/10.1177/02724316911111004>
- Boeree, C. G. (2006). *Personality Theories*.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. IKIP Semarang Press.
- Chickering, A. W., & Reisser, L. (1993). *Education and Identity* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Cox, J. (2024). *Women Are Angry: The Times Self-Help Book of the Year 2024*. Kings Road Publishing.
- Dowling, C. (1981). *The Cinderella Complex: Women's Hidden Fear of Independence*. Summit Books.

Dowling, C. (1995). *Tantangan Wanita Modern: Ketakutan Wanita Akan Kemandirian* (W. E. Santi & Soekanto, Trans.). Erlangga.

Fathi. (2011). *Mendidik Anak dengan Al-Qur'an Sejak Janin*. Coasis.

Fatimah, N., Daud, M., & Jafar, E. S. (2024). Pengaruh Pola Asuh terhadap Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi Rantau di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 897–903. <https://al-haramjournal.id/index.php/PESHUM/article/view/6764>

Habibi, M. M. (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Deepublish.

Hapsari, A. D. (2014). *Cinderella Complex pada Mahasiswi (Studi Deskriptif pada Mahasiswi di Universitas Negeri Semarang)*.

Hellström, L., & Beckman, L. (2021). Life Challenges and Barriers to Help Seeking: Adolescents' and Young Adults' Voices of Mental Health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(24), 13101. <https://doi.org/10.3390/ijerph182413101>

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerbit Erlangga.

Mayangsari, M. D. (2013). Peranan Pola Asuh Otoriter terhadap Kecenderungan *Cinderella Complex* dan Prokrastinasi Akademik pada Remaja Perempuan. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 8(1).

Meilinda, V., & Erza, E. K. (2021). Konsep Diri Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2017-2019. *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 159. <https://doi.org/10.30742/tb.v5i1.1088>

Nurdin, R., & Makhrus, I. (2020). *Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Sekolah di SDN Cilendek 1 Kota Bogor*.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*. SIBUKU MEDIA.

Prastyawati, T., Aji, S. D., & Soraya, J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Autoritatif, dan Permisif Orang Tua terhadap Perilaku Prosocial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(1), 53–60. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/5498>

Purnamasari, I. (2019). Hubungan Persepsi Mahasiswa Keperawatan Dengan Kecemasan Selama Mengikuti Pembelajaran Klinik Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 1. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v1i0.841>

- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development*. McGraw-Hill International.
- Sears, H. A., & MacIntyre, L. J. (2023). Adolescents' Individual Characteristics and Intentions to Seek Help from Types of Peers and Parents. *Journal of Social and Personal Relationships*, 40(7), 2227–2251. <https://doi.org/10.1177/02654075221143103>
- Setiawan, N. A., & Aisyah, N. (2024). Kecenderungan *Cinderella Complex*: Analisis Korelasional Pola Asuh dan Konsep Diri pada Santriwati. *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.24042/jwcs.v4i1.21002>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Zain, T. S. (2016). *Cinderella Complex* dalam Perspektif Psikologi Perkembangan Sosial Emosi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 92. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.2222>
- Wang, Y. H., & Liao, H. C. (2007). The Psychological Dependency Syndrome in Women of Taiwan: An Exploration of *Cinderella Complex*. *Formosa Journal of Mental Health*, 8(1–2), 25–36. <https://doi.org/10.30097/FJMH.200707.0004>
- Widyarini, N. (2009). *Seri Psikologi Populer: Relasi Orang Tua dan Anak*. Elex Media Komputindo.
- Wijaya, S., Noviekayati, I., & Ananta, A. (2023). Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Wanita: Bagaimana Peranan Pola Asuh Permissive Indulgent? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 578–587. <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/752>

LAMPIRAN



TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 - Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat
- Undang-Undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 - Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 - Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Oktober 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- Menunjuk Saudara
1. Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si
 2. Ustur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Athaya Yuza Thahirah
NIM/Prodi : 220901079/Psikologi
Judul : Hubungan antara Pola Asuh Permisif dan Cinderella Complex pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Tersusun

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Bagian Keuangan dan Keuangan UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing Skripsi
4. Yang bersangkutan

SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, saya Athaya Yuza Thahirah, mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi Sarjana (S1).

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Partisipasi Saudara/i dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Kriteria partisipan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin perempuan.
2. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-raniry semester 1-2 (tahun ajaran 2025/2026).
3. Memiliki figur laki-laki di rumah, seperti ayah, abang, dan adik laki-laki.

Tidak terdapat jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Oleh karena itu, diharapkan saudara/i dapat menjawab setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi diri yang sebenarnya.

Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik. Jika anda memiliki pertanyaan dan saran terkait penelitian ini silahkan hubungi kontak di bawah:

081260054995 (Athaya Yuza Thahirah)

athayaayuza@gmail.com

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Peneliti,

Athaya Yuza Thahirah

SKALA POLA ASUH PERMISIF

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya tidak keberatan terhadap pilihan pakaian sehari-hari saya.				
2.	Saat saya sudah dewasa, orang tua jarang ikut campur dalam urusan pertemanan saya.				
3	Orang tua saya jarang mencari tahu dengan siapa saya berteman.				
4	Orang tua saya tidak terlalu mempermasalahkan cara saya bergaul dengan lawan jenis.				
5	Orang tua cenderung membiarkan saya mengambil keputusan sendiri.				
6	Orang tua saya membiarkan saya mengambil keputusan sendiri.				
7	Orang tua jarang memberikan saran saat saya harus menentukan pilihan.				
8	Orang tua saya tipe yang jarang menyampaikan pendapat kepada anaknya.				
9	Orang tua saya jarang menunjukkan kepedulian terhadap aktivitas yang saya lakukan.				
10	Orang tua membebaskan saya memilih jurusan perkuliahan tanpa banyak arahan.				
11	Orang tua tidak memberikan nasihat ketika saya melakukan kesalahan.				
12	Orang tua saya jarang memberikan arahan mengenai perilaku yang dianggap baik dan buruk.				
13	Orang tua saya memberikan arahan mengenai cara berpakaian yang dianggap sopan.				
14	Orang tua saya bersifat selektif dalam memperhatikan pertemanan saya.				
15	Orang tua saya memberikan batasan yang cukup ketat dalam pergaulan dengan lawan jenis.				
16	Orang tua saya terlibat dalam setiap pengambilan keputusan yang saya buat.				
17	Orang tua saya mengajak saya berdiskusi sebelum suatu keputusan yang diambil.				
18	Orang tua saya mengajari saya mempertimbangkan suatu keputusan.				
19	Orang tua saya memberikan usulan sebelum saya memutuskan sesuatu.				
20	Orang tua sangat protektif terhadap kegiatan yang saya lakukan.				

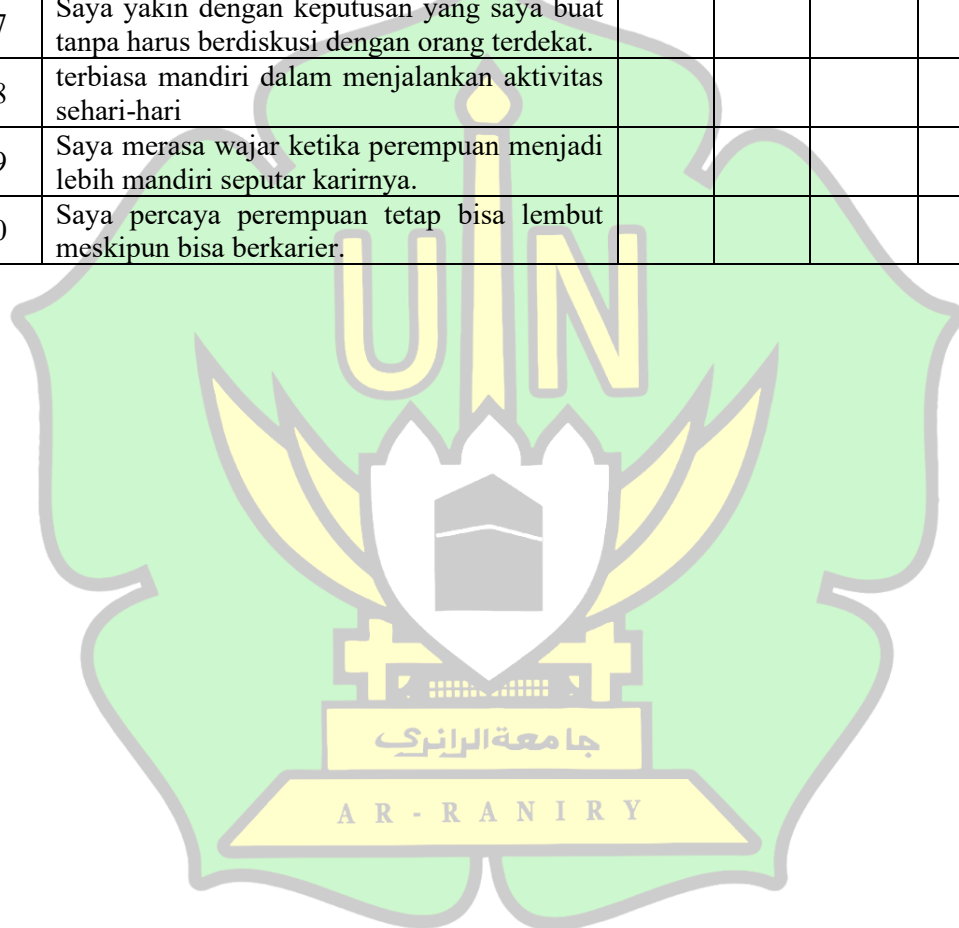
21	Orang tua saya memberikan konsekuensi ketika saya berbuat salah.				
22	Orang tua saya ikut andil dalam mempertimbangkan jurusan perkuliahan saya.				
23	Orang tua saya memberikan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama.				



SKALA CINDERELLA COMPLEX

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa lebih mantap menjalankan suatu keputusan setelah berdiskusi dengan orang terdekat.				
2.	Saya cenderung menunggu pendapat dari orang sekitar sebelum menjalankan sebuah keputusan.				
3	Dengan mendapatkan IPK 3.00 sudah membuat saya puas.				
4	Saat dalam situasi sulit, saya cenderung meminta pendapat orang lain untuk menemukan solusi.				
5	Di kelompok belajar, saya lebih suka mengikuti alur daripada harus mengambil peran.				
6	Saya sering menunda untuk memulai suatu hal.				
7	Saya sering memilih diam meskipun sebenarnya saya punya pendapat sendiri.				
8	Saya merasa tidak mampu jika harus menghadapi tantangan baru.				
9	Saat pertama kali masuk ke dunia perkuliahan, saya sangat berhati-hati dalam bersikap.				
10	Saya cenderung mengalah meskipun sebenarnya memiliki pendapat sendiri.				
11	Saya sering tidak yakin bahwa sesuatu yang sudah disusun berjalan sesuai harapan.				
12	Saya butuh pendapat orang tua sebelum memutuskan hal kecil sekalipun.				
13	Saya terbiasa jika ada orang lain yang membantu mengarahkan saya.				
14	Saya merasa ragu untuk berkarier.				
15	Saya khawatir jika terlalu sibuk berkarier akan membuat watak saya berubah.				
16	Saya yakin dengan langkah yang diambil tanpa mendapat masukan dari orang lain.				
17	Saya terbiasa untuk mengemukakan ide berdasarkan sendiri.				
18	Pencapaian yang sudah saya raih justru membuat saya ingin berkembang lebih jauh.				
19	Saya percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami.				
20	Saya berani menyampaikan pendapat di kalangan teman-teman tanpa takut salah.				

21	Saya suka memulai sesuatu tanpa harus menunda.				
22	Saya tidak ragu menyampaikan pendapat meskipun berbeda dengan orang lain.				
23	Saya dapat menghadapi situasi baru tanpa harus merasa cemas.				
24	Saya tidak khawatir melakukan kesalahan saat mencoba hal baru.				
25	Saya tidak peduli dengan penilaian orang lain.				
26	Saya tetap berusaha untuk maju meskipun harus menghadapi berbagai rintangan.				
27	Saya yakin dengan keputusan yang saya buat tanpa harus berdiskusi dengan orang terdekat.				
28	terbiasa mandiri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari				
29	Saya merasa wajar ketika perempuan menjadi lebih mandiri seputar karirnya.				
30	Saya percaya perempuan tetap bisa lembut meskipun bisa berkarier.				



SKALA *TRY OUT* POLA ASUH PERMISIF

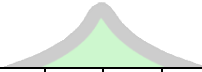


2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	1	2	3	4	4	3	2	3	2	2	1	1
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2
3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2
2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2
3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	4	2	2	1	4	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1
3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1
2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1
3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	4	2	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	1	2
2	1	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1
2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1
2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1
2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1
3	4	3	3	4	3	2	2	1	3	4	1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	1
2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1
2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1
2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1
2	4	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1
3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1

3	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	1	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2	1
2	1	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2
2	1	1	2	1	1	2	2	1	4	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
4	3	4	4	3	3	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2
2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1
3	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1
3	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	1
4	3	4	4	4	4	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	1	2
4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	1	2
3	4	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	4	2	4	2	1	1
4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2



SKALA TRY OUT CINDERELLA COMPLEX



2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1
3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2
2	1	2	2	1	3	1	2	4	2	2	4	4	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1
4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1
3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2
3	4	1	4	2	1	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2
2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	3	4	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1
3	2	1	2	2	1	2	2	4	3	2	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1
4	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1
3	4	2	3	4	2	1	2	4	1	2	4	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
3	4	2	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2
4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2
4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	1
4	3	2	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2
2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2
3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	1
3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1
4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	1	3	4	2	1

2	1	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2
4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2
4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2
2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1
2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1
3	2	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3



SKALA PENELITIAN POLA ASUH PERMISIF

1	4	4	1	2	3	4	1	2	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	45
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	66
3	4	2	2	1	4	4	2	2	3	4	2	2	4	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	55
4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	2	51
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	69
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	76
7	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
8	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	54
9	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	54
10	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	60
11	4	3	3	2	3	3	1	2	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	50
12	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	54
13	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	43
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	58
15	1	2	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	37
16	4	3	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	4	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	49
17	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	4	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	47
18	4	1	1	1	4	4	2	3	4	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	48
19	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	42
20	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58
21	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	37
22	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	52
23	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	47
24	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	4	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	43
25	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	43
26	3	3	3	1	2	2	2	1	1	3	1	1	4	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	40
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	45

28	4	2	1	1	2	3	2	1	2	4	1	1	4	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	43
29	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
30	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	38
31	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	34
32	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	44
33	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	56
34	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	36
35	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	50
36	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
37	4	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	4	2	1	3	2	1	1	1	3	2	2	44
38	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	53
39	2	1	2	1	4	4	3	4	4	1	2	1	4	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	51
40	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
41	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	46
42	4	3	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	42
43	4	2	3	4	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	53
44	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	61
45	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	52
46	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	1	4	2	1	60
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
48	3	3	2	2	3	3	1	1	2	4	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	4	2	53
49	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	4	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	47
50	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	48
51	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	58
52	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	55
53	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	40
54	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	1	3	2	1	1	2	1	1	46
55	3	4	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	45
56	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
57	2	3	2	1	4	4	2	2	1	3	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	49

58	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	2	59
59	2	2	1	1	3	3	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	38
60	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	52
61	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	46
62	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	58
63	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	50
64	3	2	2	2	2	4	2	1	1	4	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	51
65	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	54
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	48
67	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50
68	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	64
69	3	3	4	1	3	3	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	51
70	4	2	2	3	3	3	2	2	1	4	1	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	49
71	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	49
72	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
73	4	4	2	1	4	4	2	3	2	2	1	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	59
74	2	1	1	1	3	3	3	2	3	4	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	49
75	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	48
76	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	52
77	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	50
78	3	4	1	2	3	3	2	1	1	3	1	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	47
79	2	4	3	1	4	4	1	1	1	3	1	1	4	3	2	1	1	1	1	3	2	2	1	47
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	65
81	4	2	2	4	1	3	1	3	1	4	1	1	4	1	1	2	3	2	1	3	1	4	1	50
82	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	56
83	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	47
84	4	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	34
85	3	2	1	1	2	3	4	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
86	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	1	1	4	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	55
87	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	54

88	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1	1	4	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	60
89	4	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	37
90	4	4	2	3	3	3	1	1	1	2	1	1	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	44
91	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	4	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	47
92	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	59
93	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	47
94	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	60
95	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	51
96	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	61
97	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	46
98	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	44
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62
100	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	58
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62
102	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	52
103	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	58
104	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	58
105	1	2	2	2	4	3	2	4	2	4	1	1	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	54
106	4	4	3	3	4	4	2	2	1	4	1	1	4	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	52
107	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	47
108	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	51
109	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	49
110	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
111	3	3	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	4	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	48
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
113	4	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	41
114	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	60
115	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	2	1	1	1	2	1	2	48
116	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
117	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	54

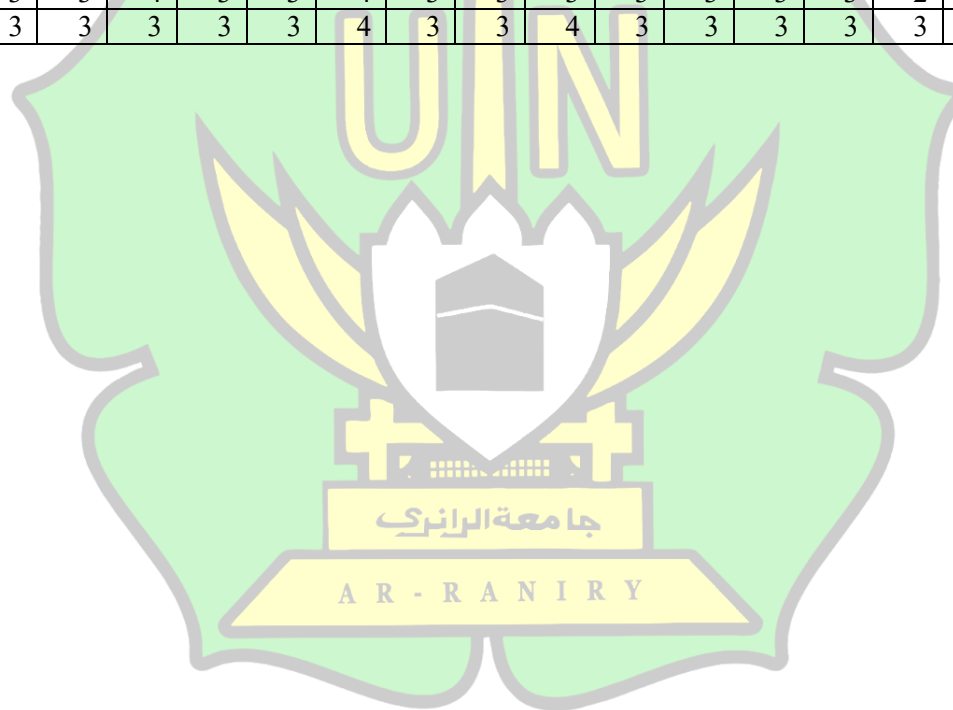
118	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	51
119	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	54
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
123	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
125	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
126	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
128	3	3	2	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	48
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
132	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	82
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
136	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	57
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	3	82
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
139	4	2	2	1	4	4	1	2	2	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	83
144	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
147	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	4	4	4	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	52

148	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	51
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
150	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	68
151	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	86
152	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	63
153	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	65
154	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	51
155	3	3	2	2	3	2	4	1	1	4	1	1	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	55
156	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	64
157	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	2	74
158	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	60
159	1	1	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	57
160	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	57
161	4	3	2	4	3	4	4	1	2	4	2	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	57
162	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	64
163	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	58
164	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	66
165	4	3	2	4	3	3	2	3	1	4	1	1	4	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	54
166	4	2	1	1	4	3	4	3	1	3	1	2	4	2	1	3	4	4	3	1	2	3	1	57
167	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	59
168	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	60
169	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	4	3	1	3	3	2	3	2	2	3	1	51
170	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	4	1	1	1	2	4	1	2	3	62
171	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	69
172	4	3	3	4	3	4	2	1	2	4	2	1	4	2	2	1	1	2	1	3	4	2	2	57
173	1	2	2	1	4	3	2	1	1	3	1	1	4	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	44
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	62
175	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	54
176	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	47
177	3	2	1	2	3	2	2	1	1	4	1	1	4	3	2	3	1	1	1	4	2	4	1	49

178	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53
179	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	50
180	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	60
181	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	54
182	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	60
183	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	61
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
185	2	4	3	1	1	3	4	2	3	4	1	3	2	1	4	2	1	3	3	1	2	3	4	57
186	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	4	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	53
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
188	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	59
189	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	1	1	3	2	4	2	1	2	2	3	1	3	2	62
190	3	4	4	4	3	3	2	1	1	4	1	1	4	3	3	2	2	1	2	4	2	4	1	59
191	3	4	2	4	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	50
192	3	3	4	4	3	3	1	1	2	4	1	2	4	3	4	4	1	2	2	4	1	4	1	61
193	3	4	4	3	3	4	1	1	2	4	1	1	4	2	1	3	1	1	2	2	1	4	1	53
194	4	4	3	4	3	3	1	1	2	4	1	1	4	2	3	2	1	1	2	3	1	4	1	55
195	4	2	4	3	4	4	1	1	2	4	2	1	4	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	51
196	3	4	4	4	3	4	1	1	2	4	1	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	52
197	1	3	1	2	3	3	3	3	1	4	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	49
198	1	3	1	1	3	4	3	1	1	3	1	1	4	2	2	1	2	2	2	4	2	1	1	46
199	3	3	2	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	51
200	3	3	1	2	3	4	2	1	2	3	1	1	3	2	1	2	1	2	2	4	2	2	1	48
201	3	3	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	44
202	3	3	1	1	4	4	1	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	45
203	3	3	2	1	3	3	1	1	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	46
204	3	3	1	1	3	4	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	44
205	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	48
206	4	3	1	2	4	4	2	4	4	2	2	1	3	1	2	1	1	3	2	2	3	2	1	54
207	4	3	2	3	4	4	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	47

208	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	51
209	3	4	3	4	4	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	51
210	3	4	3	4	3	3	1	1	2	4	1	2	4	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	51
211	3	4	3	4	3	3	1	2	1	3	2	1	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	49
212	3	4	1	4	3	3	1	1	2	3	1	2	4	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	48
213	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	51
214	4	3	4	3	3	3	2	1	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	48
215	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	2	1	2	3	1	3	1	62
216	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
217	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	44
218	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	39
219	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	44
220	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	42
221	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	43
222	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	40
223	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	43
224	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	59
225	4	4	3	4	3	3	1	2	1	4	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	50
226	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
227	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	63
228	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	44
229	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	1	48
230	4	3	4	3	3	4	1	1	2	4	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	52
231	4	4	3	4	3	3	2	1	2	4	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	53
232	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	51
233	3	4	3	4	3	3	1	2	1	3	1	2	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	48
234	3	3	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	4	1	2	1	48
235	3	4	3	4	4	3	1	2	1	4	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	52
236	4	3	4	4	3	4	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	50
237	4	3	3	4	3	4	1	1	1	3	1	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	48

238	4	4	3	4	3	4	1	2	1	4	1	2	4	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	52
239	4	3	3	4	3	3	1	1	2	4	2	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	50
240	3	3	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
241	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	62
242	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
243	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	63
244	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	77
245	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	70
246	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	73
247	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	70



SKALA PENELITIAN *CINDERELLA COMPLEX*

1	4	4	2	3	1	3	2	1	4	4	4	2	4	2	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	71	
2	4	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	64	
3	3	2	2	2	2	4	3	1	4	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	52	
4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1	72	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75	
6	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	94
7	3	3	1	4	2	1	1	1	3	2	3	3	2	1	1	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	63
8	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
9	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	70	
10	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	1	1	86	
11	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	74	
12	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	70
13	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	83	
14	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	68	
15	4	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	58	
16	4	4	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	76	
17	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	81	
18	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	45
19	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	81	
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	
21	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	58	
22	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	82	
23	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	63	
24	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	74	
25	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	63	
26	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	2	1	2	3	3	4	4	4	1	1	3	1	1	1	84	

27	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	71		
28	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	82		
29	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72		
30	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	3	2	1	64	
31	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	66	
32	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62	
33	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	68	
34	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	66
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	69
36	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	80
37	4	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	1	59
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	74
39	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	1	4	1	1	1	1	71
40	3	4	1	4	1	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	4	3	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	1	1	1	68
41	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	61
42	4	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54
43	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	71
44	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	71
45	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	81
46	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	70
47	4	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
48	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	1	1	77
49	3	2	1	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	1	1	1	66
50	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	66
51	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	79
52	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	78
53	4	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	4	2	1	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	1	4	2	2	1	1	64
54	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	72
55	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	75

56	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	70
57	4	3	2	3	2	2	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	69
58	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	73
59	4	3	2	3	2	1	2	2	4	3	3	4	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	60
60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
61	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	71
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	75
63	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	68
64	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	45
65	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	71
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	85
67	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	80
68	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	86
69	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	66
70	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	1	80
71	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	61
72	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	61
73	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	1	68
74	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	71
75	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	77
76	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	72
77	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	65
78	4	3	2	4	2	2	1	2	3	1	3	3	4	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	62
79	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	1	1	4	3	1	2	3	2	3	4	4	4	2	4	2	1	1	84
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	79
81	3	3	2	4	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	1	4	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	61
82	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	81
83	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	66
84	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	4	1	4	4	1	1	75

85	3	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	67	
86	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	2	3	2	2	3	4	2	3	1	1	1	80	
87	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	82	
88	4	2	1	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	62	
89	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	63	
90	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	86	
91	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	78	
92	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	79	
93	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	72	
94	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	69	
95	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	76	
96	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	75	
97	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	68	
98	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	64	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75	
100	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	60	
101	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72	
102	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	64	
103	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	73	
104	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	70	
105	3	2	1	2	3	3	2	1	4	4	1	4	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	64
106	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	2	1	3	3	3	3	1	1	3	2	1	1	73	
107	4	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	64	
108	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	78	
109	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	69	
110	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	82	
111	4	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	50	
112	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
113	4	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	69	

[illegible]

143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
144	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	45
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
146	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
147	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	61
148	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	83
149	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
150	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	89
151	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	112
152	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	77
153	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	60
154	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	83
155	3	3	2	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	66
156	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	73
157	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	1	2	2	1	1	79
158	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77
159	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	4	3	2	4	3	1	94
160	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	74
161	3	4	2	2	3	2	4	2	1	3	2	4	3	1	4	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	4	2	74
162	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	75
163	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	81
164	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	94
165	4	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	53
166	3	2	2	1	4	2	3	1	4	3	4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	56
167	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	74
168	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	59
169	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	59
170	3	3	1	4	1	1	1	1	4	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	48
171	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	99

172	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	74	
173	4	3	3	2	2	1	2	1	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	4	2	1	1	63	
174	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	68	
175	4	4	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	69	
176	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	84	
177	3	2	2	4	1	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	58	
178	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	79	
179	4	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	72
180	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	75	
181	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	74	
182	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	72	
183	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	66	
184	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	79	
185	3	3	1	4	2	2	2	1	4	3	2	4	2	1	4	4	2	3	4	2	1	4	2	3	4	1	3	2	1	2	76	
186	3	4	4	3	1	2	3	1	4	1	3	4	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	4	2	2	2	2	2	68	
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
189	4	3	1	4	2	1	3	2	4	3	4	2	1	2	4	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	1	71	
190	2	2	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	3	3	4	1	2	1	2	3	2	4	1	1	2	1	3	1	2	1	57	
191	3	2	3	4	1	1	2	1	3	2	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	2	2	61	
192	2	1	1	3	1	2	1	1	3	1	4	2	1	3	3	1	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	52	
193	2	1	1	4	4	2	1	1	4	2	1	1	3	4	4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	58	
194	1	1	2	4	1	1	2	1	4	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	48	
195	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	3	3	1	4	4	2	1	95	
196	2	1	1	4	2	1	2	1	3	2	4	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	50	
197	4	2	4	3	3	1	1	2	3	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	4	2	2	3	2	2	63	
198	3	1	3	3	3	1	1	2	4	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	60	
199	3	2	4	3	3	1	1	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	63	
200	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	60	

201	4	2	3	3	3	1	1	2	4	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	57
202	3	2	3	4	3	1	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	58
203	4	1	3	2	3	1	1	1	3	3	2	3	4	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	59
204	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	60
205	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	1	2	1	66
206	4	3	4	4	3	1	2	1	4	3	2	4	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	65
207	3	4	3	3	4	1	2	1	3	4	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	62
208	4	3	4	3	4	1	2	2	4	3	1	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	63
209	3	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	58
210	4	3	3	4	3	1	2	1	4	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	59
211	3	4	3	4	3	1	2	1	4	2	2	4	4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	61
212	3	4	3	4	3	1	2	2	4	1	2	4	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	60
213	4	3	4	3	3	1	1	2	4	1	2	3	4	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	61
214	4	3	4	3	4	2	1	2	4	1	2	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	62
215	4	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	60
216	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	74
217	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	72
218	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	62
219	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	80
220	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	76
221	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	77
222	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	77
223	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	63
224	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	75
225	4	4	3	4	4	1	2	1	3	1	2	4	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	61
226	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	68
227	3	4	4	3	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	74
228	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	69
229	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	77

230	4	3	4	4	3	1	1	2	4	1	2	3	4	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	62
231	4	3	4	3	4	1	2	1	4	2	1	3	4	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	61
232	3	1	3	3	4	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	4	3	2	2	1	1	2	66
233	3	4	3	4	3	1	2	1	4	3	1	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	62
234	3	1	3	4	3	1	3	1	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	62
235	4	3	3	4	3	1	2	1	4	2	1	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	62
236	4	3	3	4	3	1	2	1	4	3	1	3	4	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	60
237	4	3	4	3	4	1	2	1	4	3	2	4	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	63
238	4	3	4	3	4	1	2	1	4	1	2	4	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	60
239	4	4	4	3	3	1	2	1	3	1	1	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	58
240	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	67
241	3	4	4	3	3	1	4	1	4	2	2	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	76
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	118
243	4	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	64
244	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	103
245	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	103
246	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	98
247	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	100



UJI DAYA BEDA AITEM SEBELUM GUGUR DAN RELIABILITAS

POLA ASUH PERMISIF

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.25	132.449	.553	.899
VAR00002	57.40	131.118	.401	.902
VAR00003	57.65	126.387	.735	.894
VAR00004	57.60	126.554	.747	.894
VAR00005	57.53	123.948	.753	.893
VAR00006	57.58	123.635	.711	.894
VAR00007	57.83	132.866	.495	.899
VAR00008	57.83	131.533	.482	.900
VAR00009	58.13	133.958	.384	.902
VAR00010	57.13	147.804	-.317	.915
VAR00011	57.35	131.208	.576	.898
VAR00012	58.03	134.589	.401	.901
VAR00013	58.20	133.754	.486	.900
VAR00014	58.25	136.808	.281	.903
VAR00015	58.38	136.035	.377	.901
VAR00016	58.18	137.533	.220	.904
VAR00017	57.78	126.692	.634	.896
VAR00018	57.65	126.951	.706	.895
VAR00019	57.83	129.071	.692	.896
VAR00020	57.98	135.256	.361	.902
VAR00021	57.95	133.997	.510	.899
VAR00022	58.05	136.715	.423	.901
VAR00023	57.70	126.318	.638	.896
VAR00024	58.08	132.533	.529	.899
VAR00025	57.78	125.051	.691	.895
VAR00026	58.05	140.767	.067	.905
VAR00027	58.40	139.579	.145	.905
VAR00028	58.50	135.897	.444	.901

UJI DAYA BEDA AITEM SETELAH GUGUR DAN RELIABILITAS

POLA ASUH PERMISIF

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47.25	125.372	.578	.919
VAR00002	47.40	123.733	.433	.922
VAR00003	47.65	119.977	.728	.916
VAR00004	47.60	120.297	.731	.916
VAR00005	47.52	117.487	.752	.915
VAR00006	47.57	116.763	.730	.915
VAR00007	47.82	126.251	.489	.920
VAR00008	47.82	124.917	.478	.921
VAR00009	48.12	127.189	.386	.922
VAR00011	47.35	124.285	.591	.919
VAR00012	48.02	128.281	.374	.922
VAR00013	48.20	126.882	.496	.920
VAR00015	48.37	129.369	.368	.922
VAR00017	47.77	120.128	.634	.918
VAR00018	47.65	119.823	.737	.916
VAR00019	47.82	122.712	.677	.917
VAR00020	47.97	128.179	.380	.922
VAR00021	47.95	127.433	.498	.920
VAR00022	48.05	130.049	.411	.922
VAR00023	47.70	118.831	.683	.917
VAR00024	48.07	125.661	.540	.920
VAR00025	47.77	118.179	.709	.916
VAR00028	48.50	129.641	.402	.922

UJI DAYA BEDA AITEM SEBELUM GUGUR DAN RELIABILITAS

CINDERELLA COMPLEX

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70.85	303.054	.653	.958
VAR00002	71.13	297.343	.623	.959
VAR00003	71.83	302.097	.523	.959
VAR00004	71.03	301.204	.635	.958
VAR00005	71.33	296.430	.720	.958
VAR00006	71.48	303.999	.518	.959
VAR00007	71.50	294.051	.735	.958
VAR00008	71.68	298.379	.747	.958
VAR00009	70.80	311.395	.354	.960
VAR00010	71.45	299.023	.688	.958
VAR00011	71.38	293.728	.852	.957
VAR00012	71.00	298.256	.618	.959
VAR00013	71.20	300.472	.617	.958
VAR00014	71.85	301.515	.652	.958
VAR00015	71.83	304.353	.484	.960
VAR00016	71.85	300.336	.621	.958
VAR00017	71.65	293.823	.728	.958
VAR00018	72.05	309.844	.444	.960
VAR00019	71.80	301.395	.733	.958
VAR00020	71.68	295.302	.748	.957
VAR00021	71.58	302.507	.531	.959
VAR00022	71.70	296.062	.777	.957
VAR00023	71.53	295.999	.763	.957
VAR00024	71.73	290.974	.823	.957
VAR00025	71.63	296.651	.746	.957
VAR00026	71.88	304.317	.613	.959
VAR00027	71.50	294.667	.782	.957
VAR00028	71.55	294.459	.789	.957
VAR00029	71.95	305.844	.624	.959
VAR00030	72.38	312.240	.338	.960

UJI KATEGORISASI POLA ASUH PERMISIF

		Kategorisasi_PolaAsuhPermisif
N	Valid	247
	Missing	0

Frequency Table

Kategorisasi_PolaAsuhPermisif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	17	6.9	6.9	6.9
	sedang	137	55.5	55.5	62.3
	tinggi	93	37.7	37.7	100.0
	Total	247	100.0	100.0	

UJI KATEGORISASI *CINDERELLA* COMPLEX

		Kategorisasi_CinderellaComplex
N	Valid	247
	Missing	0

Frequency Table

Kategorisasi_CinderellaComplex					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	12	4.9	4.9	4.9
	sedang	140	56.7	56.7	61.5
	tinggi	95	38.5	38.5	100.0
	Total	247	100.0	100.0	

DATA EMPIRIK POLA ASUH PERMISIF DAN *CINDERELLA* COMPLEX

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CinderellaComplex	247	45	120	74.74	17.512
PolaAsuhPermisif	247	34	92	55.81	13.633
Valid N (listwise)	247				

UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CinderellaComplex	PolaAsuhPermisif
N		247	247
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.74	55.81
	Std. Deviation	17.512	13.633
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.161
	Positive	.165	.161
	Negative	-.113	-.093
Test Statistic		.165	.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PolaAsuhPermisif * CinderellaComplex	Between Groups	(Combined) Linearity	36409.993	49	743.061	15.721	.000
		Deviation from Linearity	27785.706	1	27785.706	587.856	.000
			8624.286	48	179.673	3.801	.000
	Within Groups		9311.441	197	47.266		
	Total		45721.433	246			

UJI HIPOTESIS

Correlations

		CinderellaComplex	PolaAsuhPermisif
Spearman's rho	CinderellaComplex	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	247
	PolaAsuhPermisif	Correlation Coefficient	.468**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	247